

**Lampiran 1**

**JADWAL PENELITIAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK  
SOSIODRAMA PADA SISWA KELAS XI AP SMK PGRI 1 KUDUS  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

<b>No</b>	<b>Status Penelitian</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1.	Pra Siklus	Senin, 8 September 2014	Wawancara dan Observasi Kondisi awal siswa.	08.00- 11.00 WIB
2.	Siklus I	Senin, 27 Oktober 2014	Pertemuan 1: Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama Membahas Tentang Sikap Peduli dengan Teman.	0800- 08.45 WIB
3.		Senin, 3 November 2014	Pertemuan 2: Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama Membahas Tentang Memahami Perasaan Teman.	08.00- 08.45 WIB
4.		Senin, 10 November 2014	Pertemuan 3: Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama Membahas Tentang Mengungkapkan Perasaan Teman Dengan Baik.	08.00- 08.45 WIB
5.	Siklus II	Selasa, 25 November 2014	Pertemuan 1: Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama Membahas Tentang Percaya Pada Lingkungan Sekitar.	08.00- 08.45 WIB
6.		Selasa, 2 Desember 2014	Pertemuan 2: Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama Membahas Tentang Bersikap Hangat Dengan Teman.	08.00- 08.45 WIB
7.		Selasa, 9 Desember 2014	Pertemuan 3: Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama Membahas Tentang Senang Melihat Orang Lain Bahagia	08.00- 08.45 WIB

## Lampiran 2

### DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI AP SMK PGRI 1 KUDUS ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA

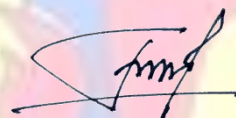
No	Nama	No Induk	Jenis Kelamin
1	ANR	10149	P
2	DLA	10155	P
3	JMR	10164	P
4	MFJ	10169	P
5	NRA	10174	P
6	PMT	10175	P
7	UFY	10189	P
8	UMN	10190	P

Mengetahui,  
Kolaborator



**Drs. Kusyanto**

Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010-31-054**

### Lampiran 3

#### Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Konselor Sebelum Melaksanakan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus 2014/2015

Tujuan : Memperoleh informasi tentang empati siswa ketika sebelum diberi layanan

Responden : Drs. Kusyanto

Tanggal Wawancara : Senin, 8 September 2014

Tempat Wawancara : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

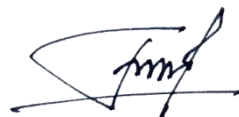
Waktu : 08.00-08.45 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pengamatan Bapak/Ibu tentang kemampuan siswa dalam merasakan permasalahan yang dialami temannya?	Siswa sudah mampu merasakan permasalahan yang dialami temannya, tetapi belum maksimal dan perlu diasah
2.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimanarasa kepedulian siswa terhadap temannya?	Ada siswa yang sangat peduli dengan teman, ada juga yang kurang, sehingga dibutuhkan bimbingan untuk meningkatkan kepedulian secara merata
3.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kepercayaan, sikap dan tutur kata antar siswa?	Siswa membaur dan berperilaku dengan baik yang berarti mereka memiliki kepercayaan terhadap temannya. Namun, ada juga beberapa siswa yang terlihat kurang pandai membaur
4.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana sikap siswa terhadap siswa lain yang kurang memiliki sikap empati dengan temannya?	Siswa cenderung menjauhi siswa lain yang tidak memiliki sikap empati
5.	Bagaimana pengamatan Bapak/Ibu kaitan antara sikap empati yang rendah yang dimiliki siswa terhadap prestasi mereka?	Secara umum ada kaitan antara prestasi dengan sikap empati siswa, meskipun tidak mencolok
Kesimpulan/catatan: Perlu dilakukan bimbingan terhadap siswa untuk meningkatkan sikap empati, terutama siswa yang terlihat kurang memiliki sikap empati terhadap temannya.		

**Lanjutan Lampiran 3**

Kudus, 8 September 2014

Peneliti



**Febriana Eri Ulva**

**NIM. 2010-31-054**



#### Lampiran 4

##### Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Wali Kelas Sebelum Melaksanakan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus 2014/2015

Tujuan : Memperoleh informasi tentang empati siswa ketika sebelum diberi layanan

Responden : Ani Fauziah, S.Pd

Tanggal Wawancara : Senin, 8 Juli 2014

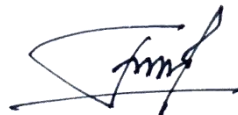
Tempat Wawancara : Ruang Kelas

Waktu : 09.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pengamatan Bapak/Ibu dengan kemampuan siswa dalam merasakan permasalahan yang dialami temannya?	Beberapa siswa perlu mendapat bimbingan agar lebih mampu merasakan permasalahan yang dialami temannya
2.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimanarasa kepedulian siswa terhadap temannya?	Sebagian besar siswa sudah memiliki sikap peduli, hanya sebagian kecil yang terlihat sedikit acuh
3.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana tingkat kepercayaan, sikap dan tutur kata antar siswa?	Ada beberapa siswa yang terlihat lebih banyak menyendiri dan kurang dalam berinteraksi dengan teman-temannya
4.	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, bagaimana sikap siswa terhadap siswa yang kurang memiliki sikap empati dengan temannya?	Siswa enggan bergaul dengan siswa yang kurang memiliki sikap empati
5.	Bagaimana pengamatan Bapak/Ibu kaitan antara sikap empati yang rendah yang dimiliki siswa terhadap prestasi mereka?	Kurang bisa dikaitkan, karena ada siswa yang memiliki empati rendah tapi cukup berprestasi, ada juga yang kurang berprestasi
Kesimpulan/catatan: Agar tercipta hubungan yang baik dan penuh keakraban antar siswa. Siswa harus memiliki sikap empati terhadap temannya.		

**Lanjutan Lampiran 4**

Kudus, 8 September 2014  
Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010-31-054**





## Lampiran 5

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Mengenai Tingkat Empati dengan Teman Sebaya Pada Pra Penelitian pada Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus 2014/2015**

Hari/Tanggal : Senin, 8 September 2014

Waktu Observasi : 10.00-11.00 WIB

Tempat Observasi : Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus

No	Nama	Indikator										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ANR	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18	K
2	DLA	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	19	K
3	JMR	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	19	K
4	MFJ	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	18	K
5	NRA	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	18	K
6	PMT	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	18	K
7	UFY	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	18	K
8	UMN	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	19	K
Jumlah		13	14	18	14	17	13	14	15	13	16	147	
Rata-rata												18	
Kategori												K	

Keterangan Aspek yang diamati:

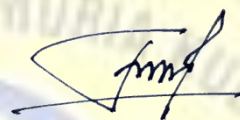
1. Mampu menempatkan diri dengan keadaan diri sendiri dan orang lain
2. Mampu menerima keputusan orang lain
3. Mampu memahami posisi dan keadaan orang lain
4. Mampu mengungkapkan perasaan orang lain dengan jelas dan baik
5. Memiliki kepedulian dan perhatian terhadap lingkungan sekitar
6. Mampu percaya pada lingkungan sekitar
7. Memiliki sikap hangat dan ramah terhadap orang lain.
8. Mampu bersikap dan bertutur kata dengan baik
9. Senang ketika melihat orang lain bahagia.
10. Mampu mengerti keadaan dari sudut pandang orang lain

### Lanjutan Lampiran 5

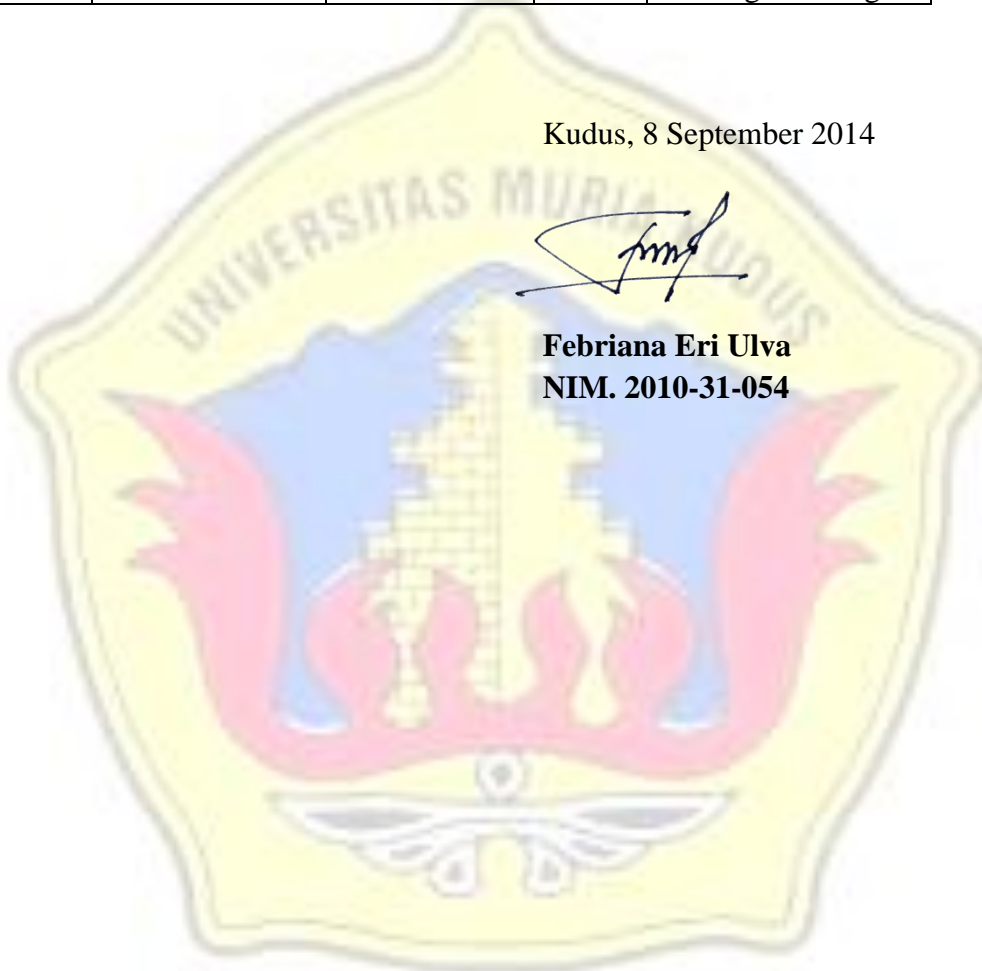
Kriteria observasi:

No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik
2	34-41	68%-83%	4	Baik
3	26-33	52%-67%	3	Cukup
4	18-25	36%-51%	2	Kurang
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang

Kudus, 8 September 2014



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010-31-054**





## Lampiran 6

### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

#### SIKLUS I PERTEMUAN 1

- A. Topik Permasalahan : Peduli Dengan Teman
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
- C. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan
- E. Tujuan Layanan : 1. Siswa mampu memahami sikap peduli dengan teman sebaya.  
2. Siswa mampu menerapkan sikap peduli dengan teman sebaya
- F. Hasil yang ingin dicapai : Siswa dapat mengaplikasikan sikap peduli dengan teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari
- G. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus/ 8 siswa.
- H. Uraian Kegiatan dan Materi :
1. Kegiatan pemimpin kelompok
    - a. Tahap Pembentukan
      - 1) Menerima anggota bimbingan kelompok
      - 2) Memimpin doa sebelum kegiatan dimulai
      - 3) Menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok
      - 4) Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
      - 5) Menjelaskan asas-asas yang digunakan
      - 6) Saling memperkenalkan dan memimpin permainan
    - b. Tahap Peralihan

## Lanjutan Lampiran 6

- 1) Menjelaskan kembali kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- 2) Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki kegiatan selanjutnya
- 3) Memberikan topik bimbingan

### c. Tahap Kegiatan

- 1) Menjelaskan tentang Sosiodrama dan menentukan kelompok pemain dan kelompok penonton atau pengamat.
- 2) Mengajak siswa melakukan memerankan sesuai alur cerita dan penokohan.
- 3) Memberi penjelasan tentang materi empati dengan teman sebaya.
- 4) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam mencari informasi tentang cara meningkatkan empati dengan teman sebaya.

### d. Tahap Pengakhiran

- 1) Menginformasikan bahwa kegiatan akan berakhir.
- 2) Memberikan pemahaman atas masalah yang terjadio dalam drama dan bersama-sama mencari alternative pemecahannya.

- 3) Mengadakan diskusi atas drama yang telah dilaksanakan.
- 4) Menanyakan kesan-kesan anggota kelompok
- 5) Membahas kegiatan lanjutan.
- 6) Menyimpulkan hasil diskusi.
- 7) Memimpin doa mengucapkan terima kasih

## 2. Kegiatan Anggota Kelompok

### a. Tahap Pembentukan

- 1) Mendengarkan dan mencermati penjelasan praktikan
- 2) Saling memperkenalkan diri
- 3) Mengikuti permainan

### b. Tahap Peralihan

- 1) Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok dan mempertanyakan hal yang kurang jelas

### c. Tahap Kegiatan

- 1) Saling mengemukakan pendapat dan aktif membahas masalah

## Lanjutan Lampiran 6

- 2) Aktif membahas masalah anggota kelompok dalam membantu menyelesaikan masalah pribadi maupun kelompok

### d. Tahap Pengakhiran

- 1) Mengambil kesimpulan hasil diskusi dan memanfaatkannya untuk membantu mengatasi masalah
- 2) Mengungkapkan kesan-kesan mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

I. Metode : Sociodrama (Bermain Peran)

J. Materi : Terlampir

K. Tempat penyelenggaraan : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

L. Waktu/Hari/Tanggal : 08.00-08.45/Senin/27 Oktober 2014

M. Penyelenggara Layanan : Febriana Eri Ulva

N. Pihak yang disertakan : Kolabulator (Drs. Kusyanto)

O. Rencana Penilaian dan tindak Lanjut:

1. Rencana Penilaian :
  - a. Pengamatan aktivitas dan antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan.
  - b. Kemampuan anggota kelompok dalam mengemukakan pendapat.
  - c. Kemampuan kelompok dalam membahas permasalahan yang sedang dibahas.

### Lanjutan Lampiran 6

d. Melihat hasil dari Laiseg anggota kelompok.

2. Rencana Tindak Lanjut :

a. Pertemuan berikutnya membahas permasalahan yang sudah ditentukan oleh konselor.

b. Pemberian naskah drama untuk pertemuan berikutnya.

P. Kegiatan pendukung : -

Q. Catatan khusus : Layanan Bimbingan Kelompok akan berjalan lancar apabila masing-masing anggota kelompok aktif mengungkapkan pendapat, kreatif dan inovatif serta tertib selama kegiatan berlangsung.

Kudus, 27 Oktober 2014

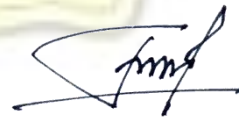
Mengetahui

Kolaborator



**Drs. Kusyanto**

Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 201031054**

## Lampiran 7

### Materi : Sikap Peduli Dengan Teman

Kata peduli bisa diartikan yaitu memerhatikan atau menghiraukan sesuatu. Kepedulian berarti sikap atau cara kita memerhatikan sesuatu. Sikap peduli memiliki makna sikap yang menuju arah positif atau sikap beramal baik kepada sesama manusia. Sikap peduli juga bisa diartikan sebagai sikap untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan. Orang yang suka mempersulit urusan orang lain adalah orang yang tidak memiliki sikap peduli.

Manusia diciptakan oleh Tuhan sebagai makhluk sosial yaitu makhluk yang pasti membutuhkan orang lain atau sesamanya. Memiliki hubungan kerjasama yang baik dengan orang lain akan menumbuhkan rasa peduli jika dimasing-masing pihak memiliki kesadaran untuk mewujudkannya.

Berikut adalah cara menumbuhkan sikap peduli, yaitu

1. Menunjukkan atau memberikan contoh sikap peduli. Orang akan lebih meniru sikap dan cara yang diaplikasikan secara langsung, dibanding mengajarkan sesuatu hanya dari ucapan dan perintah saja.
2. Melibatkan diri dalam kegiatan sosial. Membiasakan berpartisipasi dalam kegiatan sosial akan memupuk rasa peduli terhadap sesama.
3. Tanamkan sifat saling menyayangi pada sesama. Menanamkan sifat saling menyayangi pada sesama dapat diterapkan dari hal yang terkecil, misalnya membantu teman yang bersih-bersih, ataupun menolong teman yang jatuh.



5. Tidak membedakan teman. Saling menyayangi terhadap sesama teman tanpa membedakan kaya atau miskin, warna kulit dan juga agama, semua orang itu sama yaitu ciptaan Tuhan.

Sikap peduli memiliki dampak positif yang sangat besar yaitu terwujudnya sikap hidup saling membantu, terjalinnya hubungan batin yang akrab, menumbuhkan kerukunan dan kebersamaan, menciptakan suasana yang harmonis, dan menghilangkan rasa dendam dan iri, Dampak Positif memiliki kepedulian sosial, terwujudnya sikap hidup gotong royong, terjalinnya hubungan batin yang akrab, menumbuhkan kerukunan dan kebersamaan, menghilangkan jurang pemisah antara si miskin dan si kaya, terwujudnya persatuan dan kesatuan, menciptakan kondisi masyarakat yang kuat dan harmonis, menghilangkan rasa dengki dan dendam.



## Lampiran 8

<b>LEMBAR OBSERVASI SOSIODRAMA</b> <b>(Siklus I Pertemuan 1)</b> <b>Sosiodrama Untuk Meningkatkan Empati dengan Teman Sebaya Siswa Kelas X AP SMK PGRI 1 Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015</b> Judul sosiodrama : Sikap Peduli dengan Teman Tokoh dan karakter : NRA karakter peduli, setia kawan PMT karakter baik hati, bijaksana UFY karakter acuh tak acuh, egois UMN karakter periang, sedang menghadapi masalah	
Tahap eksposisi (situasi atau awal dalam sebuah drama)	1. NRA berbincang dengan PMT membahas orang tua UMN yang sedang sakit 2. UMN terlihat murung dan sedih
Tahap konflik (awal timbulnya masalah)	1. NRA mendatangi UMN yang menyendiri untuk menenangkan dan menyampaikan teman-teman sekelas akan menjenguk orang tuanya 2. PMT mengumumkan dan mengajak teman-teman sekelas menjenguk orang tua UMN
Tahap komplikasi (masalah awal mulai berbenturan dengan masalah yang lain)	1. UFY secara terang-terangan menyampaikan tidak akan ikut karena ingin menonton pertandingan bola di TV 2. UMN sedih mendengar perkataan UFY dan menyampaikan teman sekelas tidak perlu datang
Tahap klimaks (puncak Pertemuan)	1. NRA dan PMT marah pada UFY 2. NRA dan PMT menenangkan UMN
Tahap solusi (penyelesaian masalah)	1. UFY dijauhi oleh siswa lain sehingga ia menyadari jika sikap peduli itu suatu keharusan. 2. PMT menasehati UFY agar peduli dengan teman yang sedang dalam kesusahan 3. UFY meminta maaf pada NRA dan menyampaikan akan ikut menengok orang tuanya

### Lanjutan Lampiran 8

Skenario Sosedrama dengan Judul : Sikap Peduli dengan Teman

Tujuan : Siswa mampu memahami dan menerapkan sikap peduli dengan teman sebaya.

Pada jam istirahat Sasa sedang menyapu kelas tetapi Susi mengotorinya kembali dengan membuang sampah sembarangan.

Susi : “Eh wi, sapu juga yang sebelah sini!! masih kotor kayak gini kok

Sasa : “Hellowww!! Semua lantai dalam ruanga ini tadi udah aku sapu tau!!  
Kamu yang nyampah di sini, jadi kamu tu yang bersihin!”

Susi : “Ya tidak bisa gitu dong, hari ini kan piket kamu, jadi kamu yang harus bersihin dan jangan sampai ada sampah yang berserakan lagi!! ”

Sasa : “ Hiihhh sabar sabar, iya iya aku sapu lagi, awas kalau kamu kotori lagi”

(Santi yang melihat kejadian tersebut langsung menghampiri Sasa dan Susi.)

Santi : Sa kamu jangan turutin apa kata Susi biarkan saja dia yang bersihin, Susi kamu keterlalu teka-teganya kamu berbuat gitu sama teman, kamu yang salah kamu harus bertanggung jawab atas perbuatanmu. (sambil menghentikan Sasa menyapu).

Susi : “ Eh hari ini kan piket dia, jadi dia dong yang harus bersihin sampai bersih dan tidak ada sampah yang berserakan lagi”.

Santi : “ Iya bener ini piketnya tapi kelakuan kamu itu yang keterlalu, kasihan dong Sasa sudah bersihin semua ruangan ini, malah kamu kotori lagi.”

Susi :”Peduli amat!!! Aku sie cuek.”

Sari : “Ada apa ini ribut-ribut?”

Susi “ Ini lho Sasa sudah tahu kalau hari ini jadwal piketnya malah nggak mau nyapu, padahal kan lantainya masih kotor kayak gitu”.

### Lanjutan Lampiran 8

Sasa : “Eh tadi kan aku dah nyapu semua lantai ini tapi Susi si cuek itu tuh yang ngotorin lagi.” ( dengan nada kesal)

Sari :” Nggak boleh gitu dong Sus, ini sama artinya kamu ngerjain temen, plus buang sampah sembarangan, bisa di denda lho kamu nanti sama dinas kebersihan heheheee.”

Susi :”Tapi kan . . .”

(Susi tidak sempat meneruskan bicara karena Santi yang terlihat sewot langsung menyelanya)

Santi :”Tapi kan apa, haaa, udah jelas salah masih ngeles aja.”

Sari :”Kamu itu lho Sus, harusnya kamu bantuin Sasa, bukannya ngerjain gitu, sesama temen harus saling peduli gitu lho Sus.”

Susi : “Ok fine, terserah kalian, nih aku ambil sampah yang tadi kubuang, puas puas!”

Santi : “Jangan cemberut gitu Sus, ntar cepet tua heheheeee”

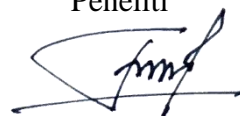
Sari : "Hehehee, iya lumayanlah, belajar peduli sama temen, jangan suka nyusahin ya Susi smilikitiew."

Sasa :”Heheheee, sini Sus aku bantuin pungut sampahmu.”

Susi :”Makasih ya Sa.”

Kudus, 27 Oktober 2014

Peneliti



**Febriana Eri Ulva**

**NIM. 2010-31-054**

**Lampiran 9**

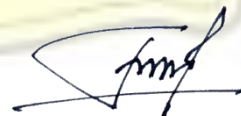
**DAFTAR HADIR ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK  
DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA  
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Kelas : XI AP SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama  
 Hari/Tanggal : Senin, 27 Oktober 2014  
 Tempat : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

No	Nama	No Induk	Tanda Tangan
1	ANR	10149	1.
2	DLA	10155	2.
3	JMR	10164	3.
4	MFJ	10169	4.
5	NRA	10174	5.
6	PMT	10175	6.
7	UFY	10189	7.
8	UMN	10190	8.

Kudus, 27 Oktober 2014

Peneliti



**Febriana Eri Ulva**

**NIM. 2010-31-054**



## Lampiran 10

### RESUME BIMBINGAN KELOMPOK

#### SIKLUS I PERTEMUAN 1

- A. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok
- B. Penyelenggara Layanan : Febriana Eri Ulva
- C. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI AP SMK PGRI 1  
Kudus  
(subyek penelitian) 8 siswa:
1. ANR
  2. DLA
  3. JMR
  4. MFJ
  5. NRA
  6. PMT
  7. UFY
  8. UMN
- D. Waktu dan Pelaksanaan : 1x45 menit, Senin 27 Oktober  
2014
- E. Lingkup Pembicaraan :
1. Sifat topik : Topik Tugas
  2. Topik yang dibahas : Peduli dengan teman sebaya
- F. Pemecahan Masalah :
- Menggunakan teknik sosiodrama dengan memainkan drama yang mengandung nilai tentang peduli dengan teman sebaya untuk meningkatkan empati dengan teman sebaya..
- G. Rencana pelaksanaan dan Hasil keputusan:
- Diharapkan siswa dapat meningkatkan sikap peduli dengan teman sebayanya dengan baik.



**Lanjutan Lampiran 10**

H. Kesimpulan :

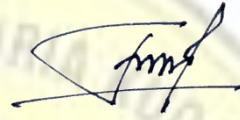
Sebagian anggota kelompok masih ada yang pasif dan kurang memahami topik tentang peduli dengan teman sebaya. Diharapkan siswa dapat meningkatkan sikap empatinya.

Mengetahui,  
Kolaborator

Kudus, 27 Oktober 2014  
Peneliti



**Drs. Kusyanto**



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010 31 054**



## Lampiran 11

### DENAH BIMBINGAN KELOMPOK

#### SIKLUS I PERTEMUAN 1

Pimpinan Kelompok (PK): Febriana Eri Ulva



Keterangan:

Bimbingan kelompok diikuti oleh 9 orang, yaitu 1 orang sebagai pemimpin kelompok (PK) dan 8 orang sebagai anggota kelompok (AK). Anggota kelompok terdiri dari 8 orang siswa kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus.

Kudus, 27 Oktober 2014  
Peneliti

**Febriana Eri Ulva**  
**NIM.2010-31-054**

## Lampiran 12

### LAPORAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS I PERTEMUAN 1

- A. TEMA : Peduli dengan Teman Sebaya
1. Bidang Bimbingan : Sosial
  2. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
  3. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan.
  4. Tujuan Layanan : Siswa mampu memahami sikap peduli dengan teman sebaya.
  5. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus
- B. PELAKSANAAN :
1. Waktu : Senin, 27 Oktober 2014
  2. Tempat : Ruang BK
  3. Deskripsi Tentang Kegiatan : Terbangun dinamika kelompok yang baik
- C. EVALUASI :
1. Cara Penilaian :  
Mengamati perilaku siswa setelah pemberian layanan bimbingan kelompok
  2. Deskripsi dan Komentar Tentang Penilaian :  
Siswa mampu memerankan drama dengan baik.
- D. ANALISA HASIL PENILAIAN
1. Cara Analisa :  
Analisa penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana keaktifan siswa dalam memerankan peran dalam sosiodrama..
  2. Deskripsi dan Komentar Tentang Analisa :  
Ketika siswa memerankan tokoh dalam sosiodrama, siswa mampu menghayati sejauh perasaan dan tindakan yang seharusnya mereka perankan.

## Lanjutan Lampiran 12

### E. TINDAK LANJUT

1. Cara-cara Tindak Lanjut :

Tindak lanjut akan diberikan jika pelaksanaan layanan tidak mencapai hasil yang baik.


2. Deskripsi dan Komentar Tentang Tindak Lanjut :

Akan diberikan tindak lanjut melalui kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.

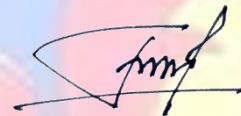
Kudus, 27 Oktober 2014

Mengetahui

Kolaborator

  
**Drs. Kusyanto**

Peneliti

  
**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 201031054**



### Lampiran 13

**Tabel 4.11. Hasil Observasi Kolaborator SMK PGRI 1 Kudus Terhadap Keterampilan Peneliti Dalam Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan 1**

Hari/Tanggal : Senin, 27 Oktober 2014  
 Waktu Observasi : 08.00-08.45 WIB  
 Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama

No	Aspek yang Dinilai	Skor Perolehan
1.	Tahap Pembentukan	
	a. Menyampaikan salam dan ucapan terima kasih serta memimpin do'a	3
	b. Menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok	3
	c. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok	3
	d. Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok	3
	e. Perkenalan, permainan, dan kesepakatan waktu	3
2.	Tahap Peralihan	
	a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya	3
	b. Menawarkan pada anggota kelompok tentang topik yang akan dibahas	3
	c. Memberi contoh topik	3
3	Tahap kegiatan	
	a. Memberi kesempatan anggota kelompok mengemukakan topik masalah	3
	b. Menyepakati topik yang akan dibahas	3
	c. Membahas topik yang sudah disepakati	3
	d. Menyimpulkan tentang topik yang dibahas	2
4	Tahap Pengakhiran	
	a. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	3
	b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan	3
	c. Membahas kegiatan bimbingan kelompok lanjutan	3
	d. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih	3
Jumlah		47
Rata-rata		2,9
Persentase		58%
Kategori		C

### Lanjutan Lampiran 13

Kriteria observasi:

No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik (SB)
2	34-41	68%-83%	4	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	3	Cukup (C)
4	18-25	36%-51%	2	Kurang (K)
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang (SK)

Kudus, 27 Oktober 2014

Kolaborator,



**Drs. Kusyanto**





## Lampiran 14

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 2014/2015 Kudus Mengenai Keaktifan dalam Mengikuti Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan 1**

Hari/Tanggal : Senin, 27 Oktober 2014  
 Waktu Observasi : 08.00-08.45 WIB  
 Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama

No	Aspek yang Dinilai	Initial Nama / Skor								Jumlah Skor
		AN R	DL A	JM R	MF J	NR A	PM T	UF Y	UM N	
1	Tahap Pembentukan									
A.	Melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok sesuai jadwal	3	3	2	2	3	3	3	2	21
B.	Pemahaman tentang arti&tujuan bimbingan kelompok	3	2	3	2	3	2	2	2	19
C.	Pemahaman tentang asas-asas bimbingan kelompok	3	3	3	3	3	3	3	3	24
D.	Pemahaman tentang pengertian bimbingan kelompok	2	2	3	3	3	2	2	3	20
E.	Pemahaman tentang pelaksanaan bimbingan kelompok	2	2	2	2	3	2	2	2	17

### Lanjutan Lampiran 14

No	Aspek yang Dinilai	Initial Nama / Skor								Jumlah Skor
		AN R	DL A	JM R	MF J	NR A	PM T	UF Y	UM N	
2	Tahap Peralihan									
A.	kesiapan mengikuti proses bimbingan kelompok	2	2	3	3	2	2	2	3	19
B.	mengajukan topik yang akan dibahas	2	2	3	3	2	2	2	3	19
C.	Motivasi dan antusias	3	2	3	2	3	3	3	3	22
3	Tahap kegiatan									
A.	Membahas topik masalah bimbingan kelompok	3	2	3	2	3	3	2	3	21
B.	Menghormati anggota yang lain.	3	2	3	2	3	3	3	3	22
C.	Menaruh perhatian pada pembahasan masalah	3	2	2	2	3	3	2	3	20
D.	Aktif dalam kegiatan	3	2	3	3	3	3	2	2	21
E.	Penjiwaan dalam memerankan karakter	2	2	3	3	3	2	2	3	20

### Lanjutan Lampiran 14

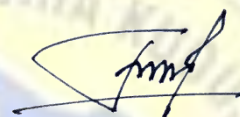
No	Aspek yang Dinilai	Initial Nama / Skor								Jumlah Skor
		AN R	DL A	JM R	MF J	NR A	PM T	UF Y	UM N	
4	Tahap Pengakhiran									
A.	Menyimpulkan hasil bimbingan kelompok	2	2	3	2	3	2	2	3	19
B.	Memberi masukan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya	2	2	3	2	3	2	2	3	19
C.	Kekhusukan dalam berdo'a	3	2	3	2	3	3	2	3	21
Jumlah		41	34	45	38	46	40	36	44	324
Rata-rata		2,6	2,1	2,8	2,4	2,9	2,5	2,3	2,6	20,3
Persentase		52 %	42 %	56 %	48 %	58 %	50 %	46 %	52%	51%
Kategori		C	K	C	K	C	K	K	C	K

### Lanjutan Lampiran 14

Kriteria observasi:

No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik (SB)
2	34-41	68%-83%	4	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	3	Cukup (C)
4	18-25	36%-51%	2	Kurang (K)
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang (SK)

Kudus, 27 Oktober 2014  
Peneliti,



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010-31-054**



### Lampiran 15

**Tabel 4.6. Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus 2014/2015 Mengenai Empati dengan Teman Sebaya Siklus I Pertemuan 1**

Hari/Tanggal : Senin, 27 Oktober 2014

Waktu Observasi : 08.00-08.45 WIB

Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

No	Nama	Indikator										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ANR	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	25	K
2	DLA	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	24	K
3	JMR	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21	K
4	MFJ	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	23	K
5	NRA	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22	K
6	PMT	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	25	K
7	UFY	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	23	K
8	UMN	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	24	K
Jumlah		17	20	21	18	20	17	18	19	18	19	187	
Rata-rata												23	
Kategori												K	

Keterangan Aspek yang diamati:

1. Mampu menempatkan diri dengan keadaan diri sendiri dan orang lain
2. Mampu menerima keputusan orang lain
3. Mampu memahami posisi dan keadaan orang lain
4. Mampu mengungkapkan perasaan orang lain dengan jelas dan baik
5. Memiliki kepedulian dan perhatian terhadap lingkungan sekitar
6. Mampu percaya pada lingkungan sekitar
7. Memiliki sikap hangat dan ramah terhadap orang lain.
8. Mampu bersikap dan bertutur kata dengan baik
9. Senang ketika melihat orang lain bahagia.
10. Mampu mengerti keadaan dari sudut pandang orang lain.

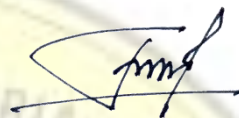
**Lanjutan Lampiran 15**

Kriteria observasi:

No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik
2	34-41	68%-83%	4	Baik
3	26-33	52%-67%	3	Cukup
4	18-25	36%-51%	2	Kurang
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang

Kudus, 27 Oktober 2014

Peneliti


**Febriana Eri Ulva****NIM.2010-31-054**



## Lampiran 16

### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

#### SIKLUS I PERTEMUAN 2

- A. Topik Permasalahan : Memahami Perasaan Teman.
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
- C. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan
- E. Tujuan Layanan : Siswa mampu memahami perasaan teman.
- F. Hasil yang ingin dicapai : Siswa dapat memahami perasaan teman ketika menghadapi masalah.
- G. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus/ 8 siswa.
- H. Uraian Kegiatan dan Materi :
1. Kegiatan pemimpin kelompok
    - a. Tahap Pembentukan
      1. Menerima anggota bimbingan kelompok
      2. Memimpin doa sebelum kegiatan dimulai
      3. Menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok
      4. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
      5. Menjelaskan asas-asas yang digunakan
      6. Saling memperkenalkan dan memimpin permainan
    - b. Tahap Peralihan
      1. Menjelaskan kembali kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.

### Lanjutan Lampiran 16

2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki kegiatan selanjutnya
3. Memberikan topik bimbingan

#### 2. Tahap Kegiatan

1. Menjelaskan tentang Sosiodrama dan menentukan kelompok pemain dan kelompok penonton atau pengamat.
2. Mengajak siswa melakukan memerankan sesuai alur cerita dan penokohan.
3. Memberi penjelasan tentang materi empati dengan teman sebaya.
4. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam mencari informasi tentang cara meningkatkan empati dengan teman sebaya.

#### 3. Tahap Pengakhiran

1. Menginformasikan bahwa kegiatan akan berakhir.
2. Memberikan pemahaman atas masalah yang terjdio dalam drama dan bersama-sama mencari alternative pemecahannya.
3. Mengadakan diskusi atas drama yang telah dilaksanakan.
4. Menanyakan kesan-kesan anggota kelompok
5. Membahas kegiatan lanjutan.

## Lanjutan Lampiran 16

6. Menyimpulkan hasil diskusi.

7. Memimpin doa mengucapkan terima kasih

### 2. Kegiatan Anggota Kelompok

#### a. Tahap Pembentukan

1. Mendengarkan dan mencermati penjelasan praktikan
2. Saling memperkenalkan diri
3. Mengikuti permainan

#### b. Tahap Peralihan

Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok dan mempertanyakan hal yang kurang jelas

#### c. Tahap Kegiatan

1. Saling mengemukakan pendapat dan aktif membahas masalah
2. Aktif membahas masalah anggota kelompok dalam membantu menyelesaikan masalah pribadi maupun kelompok

#### e. Tahap Pengakhiran

1. Mengambil kesimpulan hasil diskusi dan memanfaatkannya untuk membantu mengatasi masalah.

## Lanjutan Lampiran 16

2. Mengungkapkan kesan-kesan mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

I. Metode : Sosiodrama (Bermain Peran)

J. Materi : Terlampir

K. Tempat penyelenggaraan : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

L. Waktu/Hari/Tanggal : 08.00-08.45/Senin/3 November 2014

M. Penyelenggara Layanan : Febriana Eri Ulva

N. Pihak yang disertakan : Kolabolator (Drs. Kusyanto)

O. Rencana Penilaian dan tindak Lanjut :

1. Rencana Penilaian :
  - a. Pengamatan aktivitas dan antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan.
  - b. Kemampuan anggota kelompok dalam mengemukakan pendapat.
  - c. Kemampuan kelompok dalam membahas permasalahan yang sedang dibahas.
  - d. Melihat hasil dari Laiseg anggota kelompok.
2. Rencana Tindak Lanjut :
  - a. Pertemuan berikutnya membahas permasalahan yang sudah ditentukan oleh konselor.
  - b. Pemberian naskah drama untuk pertemuan berikutnya.

P. Kegiatan pendukung : -

**Lanjutan Lampiran 16**

Q. Catatan khusus

: Layanan Bimbingan Kelompok

akan berjalan lancar apabila masing-masing anggota kelompok aktif mengungkapkan pendapat, kreatif dan inovatif serta tertib selama kegiatan berlangsung.

Kudus, 3 November 2014

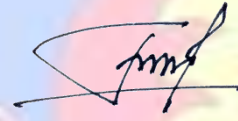
Mengetahui

Kolaborator



**Drs. Kusyanto**

Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 201031054**



## Lampiran 17

### Materi : Memahami Perasaan Teman

Memahami orang lain bukanlah hal yang mudah, karena dituntut untuk bisa memahami pemikiran dan perasaan seseorang. Kendati sulit, keterampilan ini sangatlah dibutuhkan untuk membangun suatu relasi yang sehat dan langgeng. Keterampilan untuk memahami adalah keterampilan yang penting bukan saja untuk membangun relasi yang sehat dan langgeng tetapi juga untuk menumbuhkan rasa peduli dan kasih sayang. Tanpa keterampilan untuk memahami, mustahil kita dapat berbelas kasihan atas penderitaan sesama.

Lalu bagaimana kita melihat sahabat, teman, apakah sedang bersedih atau bahagia ? Kita sebagai umat manusia tidak seharusnya ingin dimengerti atau dipahami orang lain saja. Namun, alangkah baiknya kita juga harus bisa mengerti dan memahami perasaan orang lain. ketidakmampuan memahami perasaan orang lain bisa jadi pemicu terjadinya pertengkaran diantara manusia, karna ketidak tahuannya terhadap sesama.

Seperti kata orang bijak bilang “Jangan Sampai Menunggu Orang Mengerti/Memahami Kita Dulu, Alangkah Baiknya Kita Yang Memulai Mengerti/Memahami Orang Itu”, atau “Hargailah Orang Lain Dulu, Sebelum Kau Dihargai Orang Lain”. Untuk Mencoba Mengerti/Memahami Perasaan orang lain, kita perlu memperhatikan beberapa hal, seperti berikut :

#### 1. Perhatikan Ekspresi Wajah

Kenapa harus melihat ekspresi wajah ? Karna, apabila ekspresi wajahnya menggambarkan suasana hati yang ceria, maka dengan mudahnya orang itu akan bercerita. Karena suasana hati sangat mempengaruhi perilaku, sebagian besar



orang akan sangat mudah dipengaruhi ketika suasana hatinya senang. Sebagai contoh, ketika si A senang, lalu teman si A memaksa untuk bercerita, maka dengan senang hati si A akan bercerita. Tapi bagi sebagian orang yang tidak biasa cerita dengan teman selain teman curhatnya maka akan lebih sulit dipaksanya. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa ekspresi wajah juga dapat membantu untuk memahami perasaan orang lain.

## 2. Tingkah Laku / Sikap

Kenapa juga tingkah laku perlu di perhatikan ? Karena dengan tingkah laku juga dapat menggambarkan isi hati orang lain. Sebagai contoh, apabila si A memilih untuk memisahkan diri dari kawanannya, tandanya si A sedang membutuhkan waktu untuk sendiri tepatnya untuk berpikir. Tetapi apabila si A selalu dekat dengan kawanannya, dan juga selalu menanggapi topik yang sedang dibahas, berarti si A sedang baik - baik saja. Namun Apabila si A memisahkan diri dari kawanannya, sebaiknya sobat langsung memberi rasa perhatian kepada si A agar dia mau bercerita atau merasa lebih baik.

## 3. Cara Bicara

Cara bicara dapat juga berpengaruh terhadap pemahaman hati, kenapa ? Karena dengan bicara juga dapat menggambarkan suasana hati. Sebagai contoh, ketika ada seseorang berbicara sangat jutek atau membuat pendengar merasa sakit hati, berarti suasana hati orang tersebut sedang tidak enak, dan sebaiknya sobat jangan merasa tersakiti oleh perkataannya, tapi apabila orang tersebut berbicara lemah lembut, serta di sertai dengan memberi perhatian dapat berarti target sedang merasa bahagia.

#### 4. Perhatikan Emosinya

Ketika seseorang emosi, logika mereka tidak berjalan, sebaiknya orang yang sedang emosi agak diberi sedikit ruang untuk berpikir, setelah dia merasa lebih baik, barulah kita beri pengertian.

#### 5. Perhatikan Mata

Dalam melihat mata seseorang kita dapat melihat suatu Kebohongan atau kejujuran mata seseorang yang hubungannya sudah dekat sekali dengan kita, biarpun seseorang yang telah dekat itu telah berbohong, kita akan dapat merasakannya, biarpun itu hanya sedikit, jadi mata sangat berpengaruh untuk memahami perasaan.

#### 6. Rasa Percaya

Untuk apa ? Rasa percaya seseorang sangat dibutuhkan, karena apabila seseorang tersebut percaya kepada kita, maka dia akan langsung bercerita kepada kita tentang perasaannya saat itu.

#### 7. Keadaan Lingkungan Sekitar

Keadaan Lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi seseorang, karena tidak semua orang ingin bercerita ke orang yang kurang dikenalnya oleh karena itu tunggulah sampai ruangan sepi, dan tenang.

### Lampiran 18

<b>LEMBAR OBSERVASI SOSIODRAMA</b> <b>(Siklus I Pertemuan 2)</b> <b>Sosiodrama Untuk Meningkatkan Empati Terhadap Teman Sebaya Siswa Kelas X AP SMK PGRI 1 Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015</b> Judul sosiodrama : Memahami Perasaan Teman Tokoh dan karakter : ANR karakter peduli, setia kawan DLA karakter baik hati, bijaksana JMR karakter acuh tak acuh, egois MFJ karakter periang, sedang menghadapi masalah	
Tahap eksposisi (situasi atau awal dalam sebuah drama)	1. MFJ terlihat murung dan sedih karena orang tuanya sakit 2. ANR menenangkan MFJ agar bersabar
Tahap konflik (awal timbulnya masalah)	1. JMR datang dan menjahili MFJ 2. ANR meminta JMR tidak menjahili MFJ 3. MFJ marah kemudian pergi menyendiri
Tahap komplikasi (masalah awal mulai berbenturan dengan masalah yang lain)	1. ANR marah pada JMR, kemudian pergi menenangkan MFJ 2. DLA menasehati JMR
Tahap klimaks (puncak Pertemuan)	1. DLA terus menasehati JMR yang terus beralasan merasa tidak bersalah 2. DLA mengajak JMR menemui MFJ 3. ANR masih kesal pada JMR
Tahap solusi (penyelesaian masalah)	1. JMR dijauhin oleh siswa lain sehingga ia menyadari jika memahami dan menghargai perasaan orang lain itu suatu keharusan. 2. DLA dan ANR menasehati JMR saling memahami perasaan teman.

### Lanjutan Lampiran 18

Skenario Sosiodrama dengan Judul : Memahami Perasaan Teman

Tujuan : Siswa mampu memahami dan menerapkan sikap memahami perasaan teman

Di dalam ruangan kelas, Sasa menyendiri dan murung di tempat duduknya. Santi yang merasa iba, kemudian mendatangi dan menenangkannya.

Santi : "Sasa, kamu kenapa? Kok murung gitu gak kayak biasanya?"

Sasa : "Bapakku lagi sakit San, sudah 2 hari ini dirawat di rumah sakit."

Santi : "Kamu yang sabar ya Sa."

Susi datang dan menjahili Sasa dengan mengelitik badan Sasa menggunakan pensil.

Susi : "Hihihihiiii, rasain lo, geli lo, hihihihiii."

Santi : "Heh Susi, jangan jahil gitu dong, Sasa lagi sedih nih jangan diganggu."

Sasa : "Hihhhh Susi ngapain sih, hehhhh."

Sasa pergi menyendiri dan terlihat murung.

Santi : "Dasar jahat kamu Sus, sudah tau Sasa sedang sedih masih kamu jahilin juga."

Sari : "Ada apa sih San, kok kamu marah sama Susi?"

Santi : "Gimana gak marah, itu tuh si Susi jahat banget, sudah tau Sasa lagi sedih karena Bapaknya sedang sakit, masih dijahilin juga. Nasehatin tuh Sar, biar cepet tobat dia. Aku mau nenangin Sasa dulu."

Sari : "Bener tuh Sus, yang dikatakan Santi."

Susi : "Apaan sih Sar ikut-ikut aja, orang cuman ngajak main si Sasa kok, biar dia gak murung terus gitu."

Sari : "Sasa kan lagi sedih tuh Sus, jadi kalo mau bikin dia gak murung, bukan dengan cara dijahilin juga dong, yang ada pikirannya malah makin gak tenang. Kamu harus tau situasi yang dialami sama Sasa."

Sari menarik tangan Susi dan mengajaknya menemui Sasa.

Susi : "Hiiih Sari ngapain sih narik-narik begini, sakit tau."

**Lanjutan Lampiran 18**

Santi : "Sar, ngapain kamu ajak si jahil itu kesini, bikin rusak suasana aja."

Sari : "Ini lho San. Sa, Susi mau minta maaf karena udah jahil dan bikin kamu tambah sedih, iya kan Sus?"

Santi : "Iya gitu Sus buruan minta maaf, jangan suka jahilin orang, apalagi Sasa lagi sedih."

Susi : "Hemm, iya deh, aku ngaku salah sudah jahilin kamu Sa, maksudku sih siapa tau kamu bisa ceria lagi, minta maaf ya Sa."

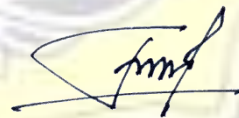
Sasa : "Iya, gak apa-apa Sus."

Sari : "Nah gini kan suasana jadi enak lagi, jangan di ulangi lagi ya Sus, kalo mau ngajak becanda temen apalagi jahilin, liat situasi dulu, pahami dulu perasaannya, kira-kira bakal bikin temenmu sedih gak, kan kamu gak mau juga to kalo ada yang jahilin kamu."

Susi : "Iya siap laksanakan Bu Komandan Sari, heheheeee."

Sasa, Santi, Sari : "Heheheheeeee, dasar Susi, heheheeee."

Kudus, 3 November 2014  
Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010-31-054**



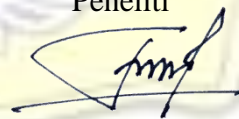
**Lampiran 19**

**DAFTAR HADIR ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK  
DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA  
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Kelas : XI AP SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama  
 Hari/Tanggal : Senin, 3 November 2014  
 Tempat : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

No	Nama	No Induk	Tanda Tangan
1	ANR	10149	1.
2	DLA	10155	2.
3	JMR	10164	3.
4	MFJ	10169	4.
5	NRA	10174	5.
6	PMT	10175	6.
7	UFY	10189	7.
8	UMN	10190	8.

Kudus, 3 November 2014  
 Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010-31-054**



**Lampiran 20****RESUME BIMBINGAN KELOMPOK****SIKLUS I PERTEMUAN 1**

- D. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok
- E. Penyelenggara Layanan : Febriana Eri Ulva
- F. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI AP SMK PGRI 1  
Kudus  
(subyek penelitian) 8 siswa:
1. ANR
  2. DLA
  3. JMR
  4. MFJ
  5. NRA
  6. PMT
  7. UFY
  8. UMN
- D. Waktu dan Pelaksanaan : 1x45 menit, Senin 3 November  
2014
- E. Lingkup Pembicaraan :
1. Sifat topik : Topik Tugas
  2. Topik yang dibahas : Memahami Perasaan Teman
- F. Pemecahan Masalah :
- Menggunakan teknik sosiodrama dengan memainkan drama yang mengandung nilai tentang memahami perasaan teman untuk meningkatkan empati dengan teman sebaya.
- G. Rencana pelaksanaan dan Hasil keputusan:
- Diharapkan siswa dapat memahami perasaan teman sebayanya dengan baik.

**Lanjutan Lampiran 20**

H. Kesimpulan :

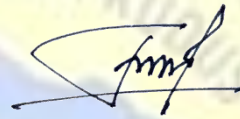
Sebagian anggota kelompok masih ada yang pasif dan kurang memahami topik tentang memahami perasaan teman sebaya. Diharapkan siswa dapat memahami perasaan teman sebaya

Mengetahui,  
Kolaborator

Kudus, 3 November 2014

Peneliti

**Drs. Kusyanto**



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010 31 054**



## Lampiran 21

### DENAH BIMBINGAN KELOMPOK

#### SIKLUS I PERTEMUAN 2

Pimpinan Kelompok (PK): Febriana Eri Ulva



Keterangan:

Bimbingan kelompok diikuti oleh 9 orang, yaitu 1 orang sebagai pemimpin kelompok (PK) dan 8 orang sebagai anggota kelompok (AK). Anggota kelompok terdiri dari 8 orang siswa kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus.

Kudus, 3 November 2014  
Peneliti

**Febriana Eri Ulva**  
**NIM.2010-31-054**

## Lampiran 22

### LAPORAN EVALIASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS I PERTEMUAN 2

- A. TEMA : Memahami Perasaan Teman
- B. Bidang Bimbingan : Sosial
- C. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan.
- E. Tujuan Layanan : Siswa mampu memahami sikap peduli dengan teman sebaya.
- F. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus
- G. PELAKSANAAN :
  - 1. Waktu : Senin, 3 November 2014
  - 2. Tempat : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus
  - 3. Deskripsi Tentang Kegiatan : Terbangun dinamika kelompok yang baik
- H. EVALUASI :
  - 1. Cara Penilaian :  
Mengamati perilaku siswa setelah pemberian layanan bimbingan kelompok
  - 2. Deskripsi dan Komentar Tentang Penilaian :  
Siswa mampu memerankan drama dengan baik.
- I. ANALISA HASIL PENILAIAN
  - 3. Cara Analisa :  
Analisa penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana keaktifan siswa dalam memerankan peran dalam sosiodrama..
  - 4. Deskripsi dan Komentar Tentang Analisa :  
Ketika siswa memerankan tokoh dalam sosiodrama, siswa mampu menghayati sejauh perasaan dan tindakan yang seharusnya mereka perankan.

**Lanjutan Lampiran 22****J. TINDAK LANJUT****1. Cara-cara Tindak Lanjut :**

Tindak lanjut akan diberikan jika pelaksanaan layanan tidak mencapai hasil yang baik.

**2. Deskripsi dan Komentar Tentang Tindak Lanjut :**

Akan diberikan tindak lanjut melalui kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.

Kudus, 3 November 2014

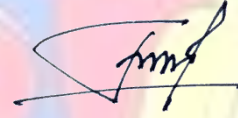
Mengetahui

Kolaborator



**Drs. Kusyanto**

Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 201031054**



### Lampiran 23

**Tabel 4.11. Hasil Observasi Kolaborator SMK PGRI 1 Kudus Terhadap Keterampilan Peneliti Dalam Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan 2**

Hari/Tanggal : Senin, 3 November 2014  
 Waktu Observasi : 09.00-09.45 WIB  
 Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama

No	Aspek yang Dinilai	Skor Perolehan
1.	Tahap Pembentukan	
	a. Menyampaikan salam dan ucapan terima kasih serta memimpin do'a	4
	b. Menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok	3
	c. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok	3
	d. Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok	3
	e. Perkenalan, permainan, dan kesepakatan waktu	3
2.	Tahap Peralihan	
	a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya	4
	b. Menawarkan pada anggota kelompok tentang topik yang akan dibahas	4
	c. Memberi contoh topik	3
3	Tahap kegiatan	
	a. Memberi kesempatan anggota kelompok mengemukakan topik masalah	3
	b. Menyepakati topik yang akan dibahas	3
	c. Membahas topik yang sudah disepakati	3
	d. Menyimpulkan tentang topik yang dibahas	4
4	Tahap Pengakhiran	
	a. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	3
	b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan	3
	c. Membahas kegiatan bimbingan kelompok lanjutan	4
	d. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih	3
Jumlah		53
Rata-rata		3,3
Persentase		66%
Kategori		C



### Lanjutan Lampiran 23

Kriteria observasi:

No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik (SB)
2	34-41	68%-83%	4	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	3	Cukup (C)
4	18-25	36%-51%	2	Kurang (K)
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang (SK)

Kudus, 3 November 2014

Kolaborator,



**Drs. Kusyanto**



## Lampiran 24

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus 2014/2015 Mengenai Keaktifan dalam Mengikuti Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan 2**

Hari/Tanggal : Senin, 3 November 2014  
 Waktu Observasi : 08.00-08.45 WIB  
 Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama

No	Aspek yang Dinilai	Initial Nama / Skor								Jumlah Skor
		AN R	DL A	JM R	MF J	NR A	PM T	UF Y	UM N	
1	Tahap Pembentukan									
A.	Melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok sesuai jadwal	3	3	2	2	3	3	3	3	22
B.	Pemahaman arti&tujuan bimbingan kelompok	3	3	4	3	3	2	3	4	25
C.	Pemahaman tentang asas-asas bimbingan kelompok	3	3	3	3	3	3	3	3	24
D.	Pemahaman pengertian bimbingan kelompok	3	3	3	3	3	3	2	3	23
E.	Pemahaman pelaksanaan bimbingan	3	3	3	2	3	2	2	2	20

### Lanjutan Lampiran 24

No	Aspek yang Dinilai	Initial Nama / Skor								Jumlah Skor
		AN R	DL A	JM R	MF J	NR A	PM T	UF Y	UM N	
	kelompok									
2	Tahap Peralihan									
A.	kesiapan mengikuti proses bimbingan kelompok	2	3	3	3	2	3	2	3	21
B.	mengajukan topik yang akan dibahas	3	3	3	3	2	2	2	3	21
C.	Motivasi dan antusias	3	2	3	3	3	3	3	3	23
3	Tahap kegiatan									
A.	Membahas topik masalah bimbingan kelompok	3	3	3	2	3	3	2	3	22
B.	Menghormati anggota yang lain.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
C.	Menaruh perhatian pada pembahasan masalah	3	2	3	2	3	3	3	3	22
D.	Aktif dalam kegiatan	3	3	3	3	3	3	3	2	23
E.	Penjiwaan dalam	3	2	3	3	3	3	3	3	23



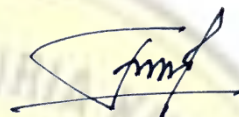
### Lanjutan Lampiran 24

Kriteria observasi:

No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik (SB)
2	34-41	68%-83%	4	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	3	Cukup (C)
4	18-25	36%-51%	2	Kurang (K)
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang (SK)

Kudus, 3 November 2014

Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM.2010-31-054**



## Lampiran 25

**Tabel 4.7. Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus 2014/2015 Mengenai Empati dengan Teman Sebaya Siklus I Pertemuan 2**

Hari/Tanggal : Senin, 3 November 2014

Waktu Observasi : 08.00-08.45 WIB

Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

No	Nama	Indikator										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ANR	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27	C
2	DLA	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	26	C
3	JMR	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	25	K
4	MFJ	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	25	K
5	NRA	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	24	K
6	PMT	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26	C
7	UFY	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	25	K
8	UMN	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	25	K
Jumlah		19	24	21	18	21	18	20	23	19	20	203	
Rata-rata												25	
Kategori												K	

Keterangan Aspek yang diamati:

1. Mampu menempatkan diri dengan keadaan diri sendiri dan orang lain
2. Mampu menerima keputusan orang lain
3. Mampu memahami posisi dan keadaan orang lain
4. Mampu mengungkapkan perasaan orang lain dengan jelas dan baik
5. Memiliki kepedulian dan perhatian terhadap lingkungan sekitar
6. Mampu percaya pada lingkungan sekitar
7. Memiliki sikap hangat dan ramah terhadap orang lain.
8. Mampu bersikap dan bertutur kata dengan baik
9. Senang ketika melihat orang lain bahagia.
10. Mampu mengerti keadaan dari sudut pandang orang lain.



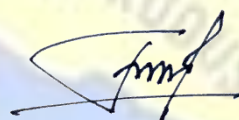
### Lanjutan Lampiran 25

Kriteria observasi:

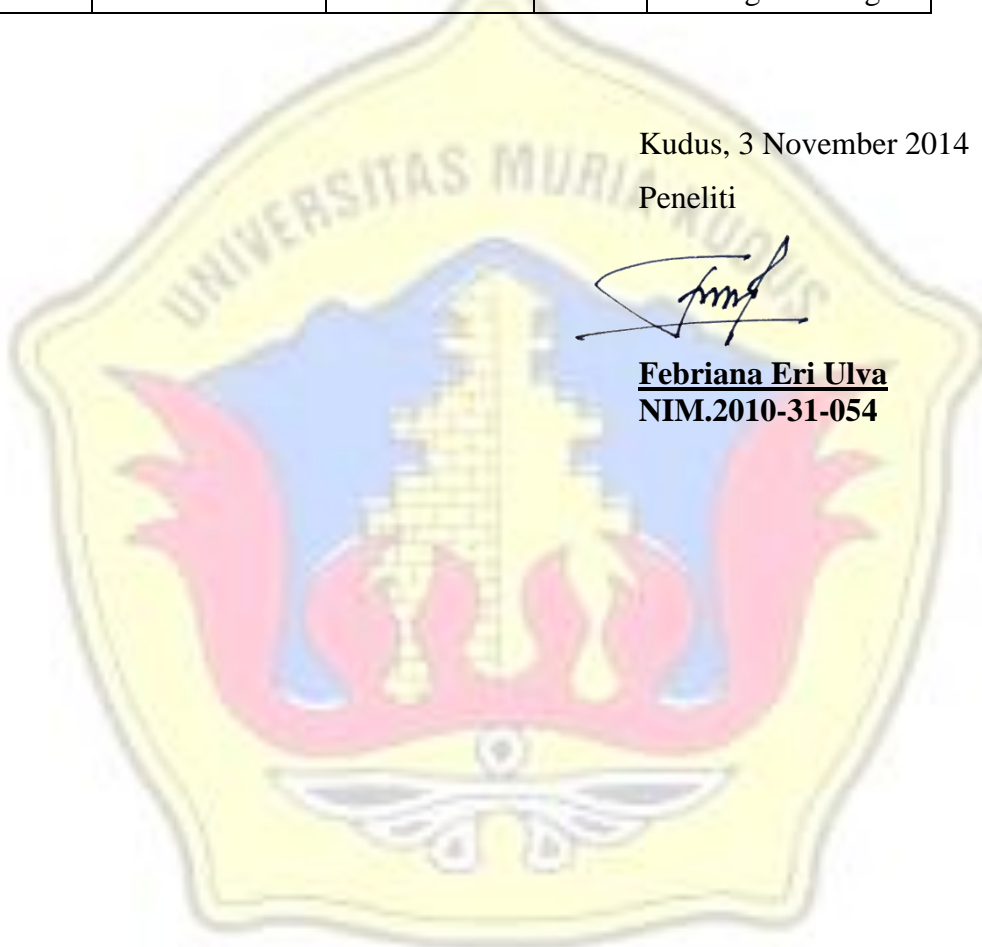
No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik
2	34-41	68%-83%	4	Baik
3	26-33	52%-67%	3	Cukup
4	18-25	36%-51%	2	Kurang
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang

Kudus, 3 November 2014

Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM.2010-31-054**



## Lampiran 26

### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

#### SIKLUS I PERTEMUAN 3

- A. Topik Permasalahan : Mengungkapkan Perasaan Teman Dengan Baik
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
- C. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan
- E. Tujuan Layanan : Siswa mampu mengungkapkan perasaan teman dengan baik.
- F. Hasil yang ingin dicapai : Siswa dapat mengungkapkan perasaan teman dengan baik.
- G. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus/ 8 siswa.
- H. Uraian Kegiatan dan Materi :
1. Kegiatan pemimpin kelompok
    - a. Tahap Pembentukan
      - 1) Menerima anggota bimbingan kelompok
      - 2) Memimpin doa sebelum kegiatan dimulai
      - 3) Menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok
      - 4) Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
      - 5) Menjelaskan asas-asas yang digunakan
      - 6) Saling memperkenalkan dan memimpin permainan
    - b. Tahap Peralihan
      - 1) Menjelaskan kembali kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya

## Lanjutan Lampiran 26

- 2) Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki kegiatan selanjutnya
- 3) Memberikan topik bimbingan

### c. Tahap Kegiatan

- 1) Menjelaskan tentang Sosiodrama dan menentukan kelompok pemain dan kelompok penonton atau pengamat.
- 2) Mengajak siswa melakukan memerankan sesuai alur cerita dan penokohan.
- 3) Memberi penjelasan tentang materi empati dengan teman sebaya.
- 4) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam mencari informasi tentang cara meningkatkan empati dengan teman sebaya.

### d. Tahap Pengakhiran

- 1) Menginformasikan bahwa kegiatan akan berakhir.
- 2) Memberikan pemahaman atas masalah yang terjadi dalam drama dan bersama-sama mencari alternative pemecahannya.
- 3) Mengadakan diskusi atas drama yang telah dilaksanakan.
- 4) Menanyakan kesan-kesan anggota kelompok
- 5) Membahas kegiatan lanjutan.

## Lanjutan Lampiran 26

- 6) Menyimpulkan hasil diskusi.
- 7) Memimpin doa mengucapkan terima kasih

### 2. Kegiatan Anggota Kelompok

#### a. Tahap Pembentukan

- 1) Mendengarkan dan mencermati penjelasan praktikan
- 2) Saling memperkenalkan diri
- 3) Mengikuti permainan

#### b. Tahap Peralihan

- 1) Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok dan mempertanyakan hal yang kurang jelas

#### c. Tahap Kegiatan

- 1) Saling mengemukakan pendapat dan aktif membahas masalah
- 2) Aktif membahas masalah anggota kelompok dalam membantu menyelesaikan masalah pribadi maupun kelompok

#### d. Tahap Pengakhiran

- 1) Mengambil kesimpulan hasil diskusi dan memanfaatkannya untuk membantu mengatasi masalah
- 2) Mengungkapkan kesan-kesan mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

I. Metode : Sosiodrama (Bermain Peran)

J. Materi : Terlampir

## Lanjutan Lampiran 26

K. Tempat penyelenggaraan : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

L. Waktu/Hari/Tanggal : 08.00-08.45/Senin/10 November 2014

M. Penyelenggara Layanan : Febriana Eri Ulva

N. Pihak yang disertakan : Kolabolator (Drs. Kusyanto)

O. Rencana Penilaian dan tindak Lanjut :

3. Rencana Penilaian :

- a. Pengamatan aktivitas dan antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan.
- b. Kemampuan anggota kelompok dalam mengemukakan pendapat.
- c. Kemampuan kelompok dalam membahas permasalahan yang sedang dibahas.
- d. Melihat hasil dari Laiseg anggota kelompok.

4. Rencana Tindak Lanjut :

- a. Pertemuan berikutnya membahas permasalahan yang sudah ditentukan oleh konselor.
- b. Pemberian naskah drama untuk pertemuan berikutnya.

P. Kegiatan pendukung : -

Q. Catatan khusus : Layanan Bimbingan Kelompok akan berjalan lancar apabila masing-masing anggota kelompok aktif mengungkapkan pendapat, kreatif dan inovatif serta tertib selama kegiatan berlangsung.

**Lanjutan Lampiran 26**

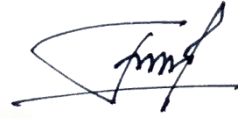
Kudus, 10 November 2014

Mengetahui

Kolaborator

**Drs. Kusyanto**

Peneliti

**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 201031054**



## Lampiran 27

### Materi : Mengungkapkan Perasaan Teman dengan Baik

Komunikasi tercermin dari bagaimana seseorang menyampaikan informasi. Kejelasan informasi dan ketepatan cara berkomunikasi mempengaruhi diri untuk berempati. Penyampaian informasi secara jelas dan tepat ketika mengungkapkan suatu perasaan yang dialami orang lain akan memudahkan untuk berempati dengan orang lain sekaligus menunjukkan kemampuannya dalam mengendalikan dirinya saat menyampaikan sesuatu agar apa yang disampaikan tidak menyakiti orang lain. Orang yang memiliki kecerdasan verbal tinggi akan dapat berempati secara akurat dibandingkan orang yang tingkat kecerdasan verbalnya rendah. Orang-orang yang memiliki tingkat kecerdasan verbalnya tinggi akan mudah mengekspresikan perasaan dan pikirannya untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain. Selain itu kemampuan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk bahasa akan membuat orang lain mudah dalam berbagi pikiran dan perasaan dengan dirinya.

Cara berkomunikasi yang benar akan mempengaruhi penerimaan orang terhadap kita, sekaligus penanda tingkat empati kita terhadap orang lain. Berikut tiga cara yang dapat digunakan untuk memulai melakukan komunikasi dan penyampaian perasaan orang dengan baik.

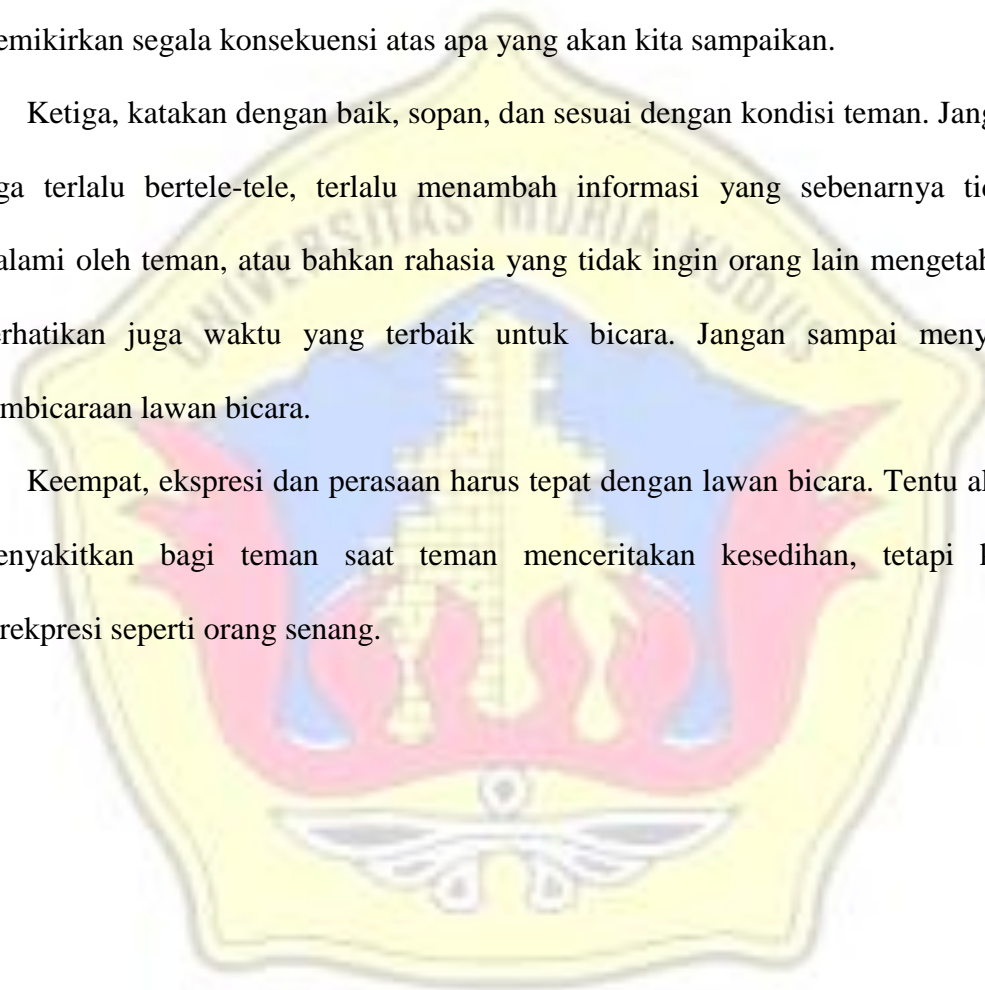
Pertama, dengarkan baik-baik apa yang disampaikan teman tentang apa yang dialami, dan melihat ekspresinya, dengan melihat ekspresi kita bisa membaca apa yang dirasakan teman yang tidak ia sampaikan. Itu yang terpenting. Karena jika tidak memperhatikan lawan bicara, bisa jadi obrolan dengan lawan bicara jadi tidak nyambung. Nggak nyambung itulah yang membuat lawan bicara menjadi

tidak nyaman, sekaligus bisa membuat memberikan informasi yang tidak tepat pada orang lain atas apa yang dialaminya.

Kedua, pikirkan baik-baik apa yang ingin ucapkan, baik kepada lawan bicara, maupun pada pihak lain yang akan diberikan informasi terkait permasalahan yang dialami oleh teman. Karena lebih baik berpikir dulu kan sebelum bertindak, memikirkan segala konsekuensi atas apa yang akan kita sampaikan.

Ketiga, katakan dengan baik, sopan, dan sesuai dengan kondisi teman. Jangan juga terlalu bertele-tele, terlalu menambah informasi yang sebenarnya tidak dialami oleh teman, atau bahkan rahasia yang tidak ingin orang lain mengetahui. Perhatikan juga waktu yang terbaik untuk bicara. Jangan sampai menyela pembicaraan lawan bicara.

Keempat, ekspresi dan perasaan harus tepat dengan lawan bicara. Tentu akan menyakitkan bagi teman saat teman menceritakan kesedihan, tetapi kita berekspresi seperti orang senang.



## Lampiran 28

<b>LEMBAR OBSERVASI SOSIODRAMA</b> <b>(Siklus I Pertemuan 3)</b> <b>Sosiodrama Untuk Meningkatkan Empati Terhadap Teman Sebaya Siswa Kelas X AP SMK PGRI 1 Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015</b> Judul sosiodrama : Mengungkapkan Perasaan Teman dengan Baik Tokoh dan karakter : MFJ sebagai Santi karakter peduli, setia kawan JMR sebagai Sari karakter baik hati, bijaksana DLA sebagai Susi karakter acuh tak acuh, egois ANR sebagai Sasa karakter periang, sedang menghadapi masalah	
Tahap eksposisi (situasi atau awal dalam sebuah drama)	1. MFJ dan DLA sedang berbincang-bincang santai 2. ANR mendatangi MFJ, dengan malu-malu menyampaikan ingin meminjam uang membayar kos, di mana ia enggan meminta orang tuanya yang sedang sakit
Tahap konflik (awal timbulnya masalah)	1. MFJ menyampaikan ia akan meminjam, tapi hanya punya separuh dari yang dibutuhkan ANR 2. DLA siap membantu ANR
Tahap komplikasi (masalah awal mulai berbenturan dengan masalah yang lain)	1. DLA mengumumkan di kelas bahwa ANR sedang miskin dan membutuhkan pertolongan 2. ANR merasa malu dan sedih mendengar pengumuman DLA tentang dirinya
Tahap klimaks (puncak Pertemuan)	1. MFJ marah pada DLA kemudian menenangkan ANR 2. JMR menasehati DLA yang merasa tidak bersalah
Tahap solusi (penyelesaian masalah)	1. JMR mengajak DLA meminta maaf pada ANR 2. JMR dan MFJ menasehati DLA untuk belajar membantu dan menyampaikan perasaan orang harus dengan cara yang baik

### Lanjutan Lampiran 28

Skenario Sosiodrama dengan Judul Mengungkapkan Perasaan Teman dengan Baik

Tujuan : Siswa mampu memahami dan menerapkan sikap untuk mengungkapkan perasaan teman dengan baik.

(Sari dan Santi sedang berbincang-bincang santai di dalam kelas)

Santi : "Gimana pelajaran yang tadi, kamu dah paham belum San? Aku masih sedikit bingung nih, ajarin dong."

Susi : "Bingung bagian yang mana San, kalo aku gak bingung sama sekali sih, soalnya gak ada yang masuk sama sekali heheeee."

Santi : "Hehehee dasar Santi, eh Sasa, ada apa Sa, ada yang mau kamu omongin sama kita?"

Sasa : "Emm, gini lho Sa, San. Emm, aku mau pinjam uang buat bayar kos, belum bayar 2 bulan ibu kos nanya terus, tadi dah nyoba pinjam temen-temen lain tapi belum bisa minjemin semua. Kalian punya uang lebih yang bisa kupinjam gak?"

Santi : "Emm, aku punya sih Sa, tapi gak banyak, butuhmu berapa?"

Sasa : "200 ribu, buat bayar bulan kemarin, yang bulan ini kata ibu kos gak apa apa bisa bayar bulan depan."

Santi : "100 ribu mau gak Sa, aku sih ada 150 ribu, tapi yang 50 ribu buat pegangan dulu soalnya mau pulang kampung."

Susi : "Aku juga pengen bantu nih Sa, tapi minggu-minggu ini kebutuhanku lagi banyak, jadi kubantu dengan cara lain ya, pokoknya tau beres nanti kekurangan buat bayar kosmu bakalan ada."

Sasa : "makasih ya teman-teman."

(Susi maju ke depan kelas, kemudian memberi pengumuman pada semua siswa di kelas)

### Lanjutan Lampiran 28

Susi : "Perhatiannya teman-teman semua, aku mau ngumumin sesuatu, harap teman teman semua memperhatikan ya. Teman kita Sasa sedang kekurangan, dia membutuhkan bantuan kita untuk bayar kos, karna sudah nunggak 2 bulan, kalo gak bayar kos segera bisa-bisa dia diusir ntar jadi gelandangan deh. Harap teman teman membantu ya, awas kalo gak. Sekian pengumumannya. Ayo ayo dikumpulin dananya sini."

(Susi menghampiri siswa yang ada di kelas untuk mengumpulkan uang bantuan, di sisi lain Sasa terlihat malu dan sedih, kemudian menjauh ke sudut ruang kelas)

Santi : "Sus, kamu ini ya, gak punya perasaan banget sih, tega kamu ya sama Sasa."

(Santi pergi menghampiri Sasa untuk menenangkan)

Susi : "Ih kok sewot sih, kan aku bantuin Sasa, emang ada yang salah."

Sari : "Kalo mau bantu temen gak gitu juga kali Sus, coba kalo kamu yang jadi Sasa, kesusahanmu diumumin ke semua temen, malu gak kira. Kalo mau bantu teman harus dengan cara yang baik yang gak menyakiti orang lain, apalagi menyakiti temanmu yang minta bantuan itu."

Susi : "Emmm, gitu ya Sus, aku jadi merasa salah nih sama Sasa. Temenin aku minta maaf ke Sasa yuk Sar."

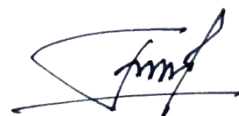
(Sari dan Susi berjalan menghampiri Sasa yang masih ditenangkan oleh Santi)

Susi : "Sa, aku minta maaf ya, maksudku bukan mau bikin kamu malu, jujur aku pengen banget bantu kamu."

Sasa : "Iya gak apa Sus, aku hargai niat baik kamu."

Santi : "Sus, lain kali kalo mau bantu temen, dipikir dulu cara terbaiknya ya, jangan sampai menambah beban teman yang membutuhkan pertolongan."

Kudus, 10 November 2014  
Peneliti











**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010-31-054**



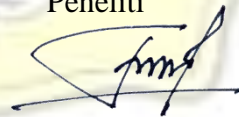
**Lampiran 29**

**DAFTAR HADIR ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK  
DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA  
SIKLUS I PERTEMUAN 3**

Kelas : XI AP SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama  
 Hari/Tanggal : Senin, 10 November 2014  
 Tempat : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

No	Nama	No Induk	Tanda Tangan
1	ANR	10149	1. 
2	DLA	10155	2. 
3	JMR	10164	3. 
4	MFJ	10169	4. 
5	NRA	10174	5. 
6	PMT	10175	6. 
7	UFY	10189	7. 
8	UMN	10190	8. 

Kudus, 10 November 2014  
 Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010-31-054**



### Lampiran 30

#### RESUME BIMBINGAN KELOMPOK

##### SIKLUS I PERTEMUAN 3

- G. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok
- H. Penyelenggara Layanan : Febriana Eri Ulva
- I. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI AP SMK PGRI 1  
Kudus  
(subyek penelitian) 8 siswa:
1. ANR
  2. DLA
  3. JMR
  4. MFJ
  5. NRA
  6. PMT
  7. UFY
  8. UMN
- D. Waktu dan Pelaksanaan : 1x45 menit, Senin 3 November  
2014
- E. Lingkup Pembicaraan :
1. Sifat topik : Topik Tugas
  2. Topik yang dibahas : Mengungkapkan Perasaan Teman  
dengan Baik
- F. Pemecahan Masalah :
- Menggunakan teknik sosiodrama dengan memainkan drama yang mengandung nilai tentang mengungkapkan perasaan teman dengan baik untuk meningkatkan empati dengan teman sebaya.
- G. Rencana pelaksanaan dan Hasil keputusan:
- Diharapkan siswa dapat mengungkapkan perasaan teman dengan baik.

**Lanjutan Lampiran 30**

H. Kesimpulan :

Sebagian anggota kelompok masih ada yang pasif dan kurang memahami topik tentang mengungkapkan perasaan teman dengan baik. Diharapkan siswa dapat mengungkapkan perasaan teman dengan baik

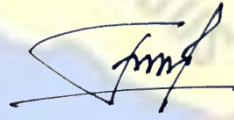
Mengetahui,  
Kolaborator



**Drs. Kusyanto**

Kudus, 10 November 2014

Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010 31 054**

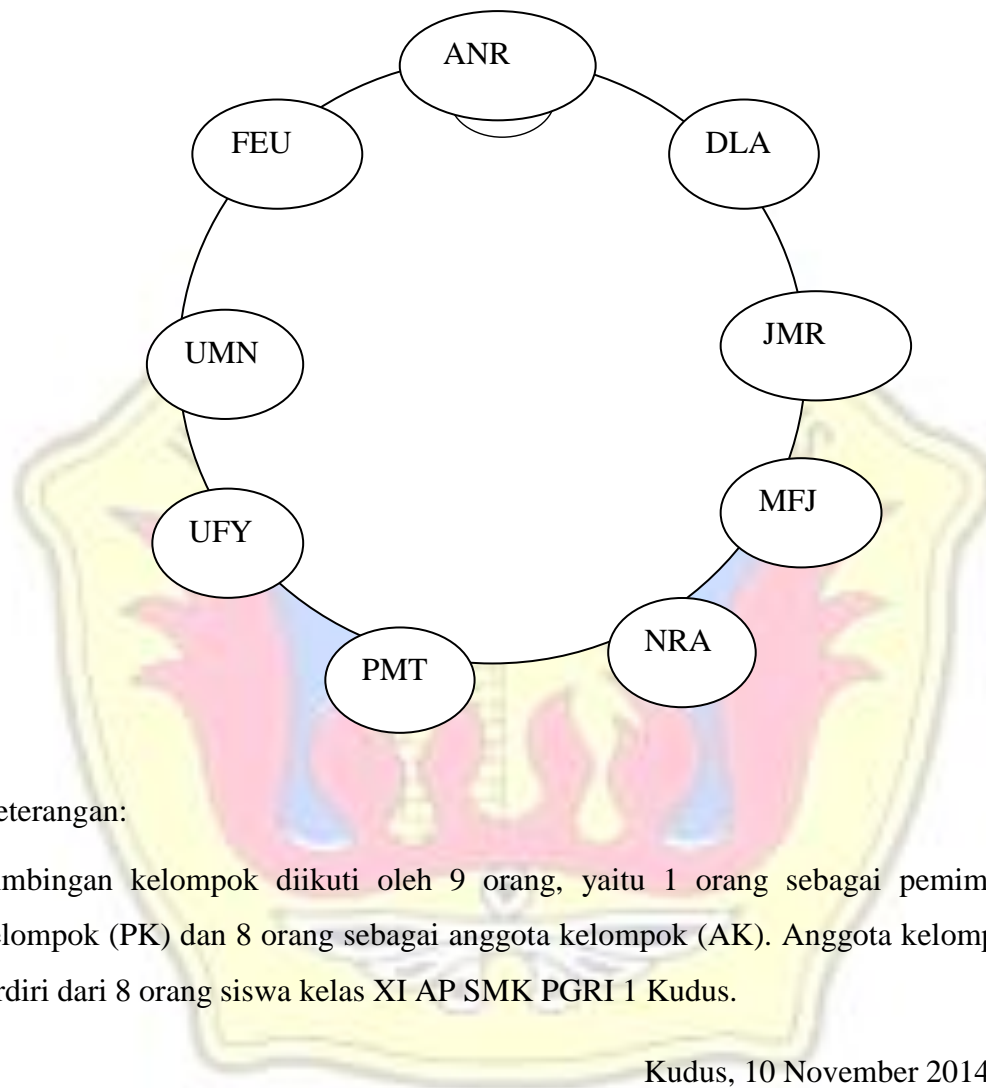


### Lampiran 31

#### DENAH BIMBINGAN KELOMPOK

#### SIKLUS I PERTEMUAN 2

Pimpinan Kelompok (PK): Febriana Eri Ulva



Keterangan:

Bimbingan kelompok diikuti oleh 9 orang, yaitu 1 orang sebagai pemimpin kelompok (PK) dan 8 orang sebagai anggota kelompok (AK). Anggota kelompok terdiri dari 8 orang siswa kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus.

Kudus, 10 November 2014  
Peneliti

**Febriana Eri Ulva**  
**NIM.2010-31-054**

## Lampiran 32

### LAPORAN EVALIASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS I PERTEMUAN 3

- A. TEMA : Mengungkapkan Perasaan Teman dengan Baik
- B. Bidang Bimbingan : Sosial
- C. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan.
- E. Tujuan Layanan : Siswa mampu mengungkapkan perasaan teman dengan baik.
- F. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus
- G. PELAKSANAAN :
1. Waktu : Senin, 10 November 2014
  2. Tempat : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus
  3. Deskripsi Tentang Kegiatan : Terbangun dinamika kelompok yang baik
- H. EVALUASI :
1. Cara Penilaian :  
Mengamati perilaku siswa setelah pemberian layanan bimbingan kelompok
  2. Deskripsi dan Komentar Tentang Penilaian :  
Siswa mampu memerankan drama dengan baik.
- I. ANALISA HASIL PENILAIAN
1. Cara Analisa :  
Analisa penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana keaktifan siswa dalam memerankan peran dalam sosiodrama.

### Lanjutan Lampiran 32

#### 2. Deskripsi dan Komentar Tentang Analisa :

Ketika siswa memerankan tokoh dalam sosiodrama, siswa mampu menghayati sejauh perasaan dan tindakan yang seharusnya mereka perankan.

#### J. TINDAK LANJUT

#### 3. Cara-cara Tindak Lanjut :

Tindak lanjut akan diberikan jika pelaksanaan layanan tidak mencapai hasil yang baik.


#### 4. Deskripsi dan Komentar Tentang Tindak Lanjut :

Akan diberikan tindak lanjut melalui kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.

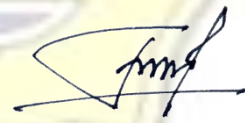
Kudus, 10 November 2014

Mengetahui

Kolaborator

  
**Drs. Kusyanto**

Peneliti

  
**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 201031054**

### Lampiran 33

**Tabel 4.11. Hasil Observasi Kolaborator SMK PGRI 1 Kudus Terhadap Keterampilan Peneliti Dalam Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan 3**

Hari/Tanggal : Senin, 10 November 2014  
 Waktu Observasi : 09.00-09.45 WIB  
 Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama

No	Aspek yang Dinilai	Skor Perolehan
1.	Tahap Pembentukan	
	a. Menyampaikan salam dan ucapan terima kasih serta memimpin do'a	4
	b. Menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok	4
	c. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok	4
	d. Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok	4
	e. Perkenalan, permainan, dan kesepakatan waktu	4
2.	Tahap Peralihan	
	a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya	4
	b. Menawarkan pada anggota kelompok tentang topik yang akan dibahas	4
	c. Memberi contoh topik	4
3	Tahap kegiatan	
	a. Memberi kesempatan anggota kelompok mengemukakan topik masalah	4
	b. Menyepakati topik yang akan dibahas	4
	c. Membahas topik yang sudah disepakati	3
	d. Menyimpulkan tentang topik yang dibahas	4
4	Tahap Pengakhiran	
	a. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	3
	b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan	3
	c. Membahas kegiatan bimbingan kelompok lanjutan	4
	d. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih	3
Jumlah		60
Rata-rata		3,8
Persentase		75%
Kategori		B



### Lanjutan Lampiran 33

Kriteria observasi:

No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik (SB)
2	34-41	68%-83%	4	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	3	Cukup (C)
4	18-25	36%-51%	2	Kurang (K)
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang (SK)

Kudus, 10 November 2014

Kolaborator,



**Drs. Kusyanto**



### Lampiran 34

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus 2014/2015 Mengenai Keaktifan dalam Mengikuti Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan 3**

Hari/Tanggal : Senin, 10 November 2014  
 Waktu Observasi : 08.00-08.45 WIB  
 Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama

No	Aspek yang Dinilai	Initial Nama / Skor								Jumlah Skor
		AN R	DL A	JM R	MF J	NR A	PM T	UF Y	UM N	
1	Tahap Pembentukan									
A.	Melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok sesuai jadwal	3	3	3	3	3	3	3	3	24
B.	Pemahaman tentang arti&tujuan bimbingan kelompok	4	3	4	3	4	3	3	4	28
C.	Pemahaman tentang asas-asas bimbingan kelompok	3	3	3	3	3	3	3	3	24
D.	Pemahaman tentang pengertian bimbingan kelompok	3	3	3	3	3	3	3	4	25
E.	Pemahaman tentang	3	4	4	4	3	4	4	3	29

### Lanjutan Lampiran 34

No	Aspek yang Dinilai	Initial Nama / Skor								Jumlah Skor
		AN R	DL A	JM R	MF J	NR A	PM T	UF Y	UM N	
	pelaksanaan bimbingan kelompok									
2	Tahap Peralihan									
A.	kesiapan mengikuti proses bimbingan kelompok	3	3	3	3	3	3	3	3	24
B.	mengajukan topik yang akan dibahas	3	3	3	3	3	3	3	3	24
C.	Motivasi dan antusias	4	4	4	3	3	3	3	3	27
3	Tahap kegiatan									
A.	Membahas topik masalah bimbingan kelompok	3	4	4	3	3	3	3	3	26
B.	Menghormati anggota yang lain.	3	3	3	4	3	3	3	3	25
C.	Menaruh perhatian pada pembahasan masalah	4	3	3	3	3	3	3	4	26
D.	Aktif dalam kegiatan	3	4	4	3	3	4	3	3	27

**Lanjutan Lampiran 34**

No	Aspek yang Dinilai	Initial Nama / Skor								Jumlah Skor
		AN R	DL A	JM R	MF J	NR A	PM T	UF Y	UM N	
E.	Penjiwaan dalam memerankan karakter	3	3	3	4	3	3	3	3	25
4	Tahap Pengakhiran									
A.	Menyimpulkan hasil bimbingan kelompok	3	3	3	3	4	3	3	4	26
B.	Memberi masukan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya	3	4	4	3	3	3	3	3	26
C.	Kekhusukan dalam berdo'a	3	3	4	3	3	3	3	3	25
Jumlah		51	53	55	51	50	50	49	52	411
Rata-rata		3,2	3,3	3,4	3,2	3,1	3,1	3,1	3,3	25,7
Persentase		64 %	66 %	69 %	64 %	63 %	63 %	61 %	65%	64%
Kategori		C	C	B	C	C	C	C	C	C

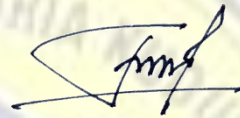
### Lanjutan Lampiran 34

Kriteria observasi:

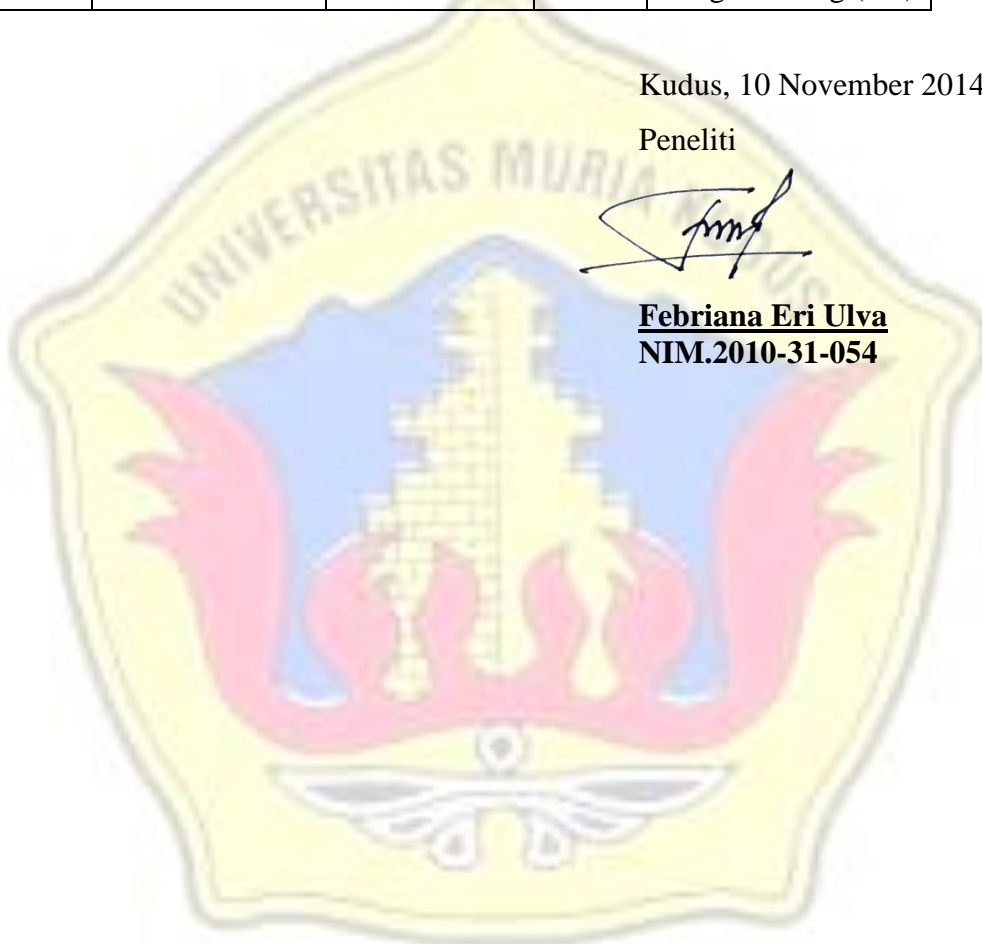
No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik (SB)
2	34-41	68%-83%	4	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	3	Cukup (C)
4	18-25	36%-51%	2	Kurang (K)
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang (SK)

Kudus, 10 November 2014

Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM.2010-31-054**



### Lampiran 35

**Tabel 4.7. Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus 2014/2015 Mengenai Empati dengan Teman Sebaya Siklus I Pertemuan 3**

Hari/Tanggal : Senin, 10 November 2014

Waktu Observasi : 08.00-08.45 WIB

Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

No	Nama	Indikator										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ANR	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	30	C
2	DLA	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	30	C
3	JMR	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	C
4	MFJ	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28	C
5	NRA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	C
6	PMT	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	C
7	UFY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	C
8	UMN	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	C
Jumlah		23	26	26	24	22	23	24	26	23	23	240	
Rata-rata												30	
Kategori												C	

Keterangan Aspek yang diamati:

1. Mampu menempatkan diri dengan keadaan diri sendiri dan orang lain
2. Mampu menerima keputusan orang lain
3. Mampu memahami posisi dan keadaan orang lain
4. Mampu mengungkapkan perasaan orang lain dengan jelas dan baik
5. Memiliki kepedulian dan perhatian terhadap lingkungan sekitar
6. Mampu percaya pada lingkungan sekitar
7. Memiliki sikap hangat dan ramah terhadap orang lain.
8. Mampu bersikap dan bertutur kata dengan baik
9. Senang ketika melihat orang lain bahagia.
10. Mampu mengerti keadaan dari sudut pandang orang lain.



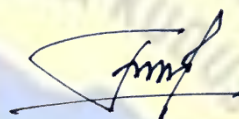
### Lanjutan Lampiran 35

Kriteria observasi:

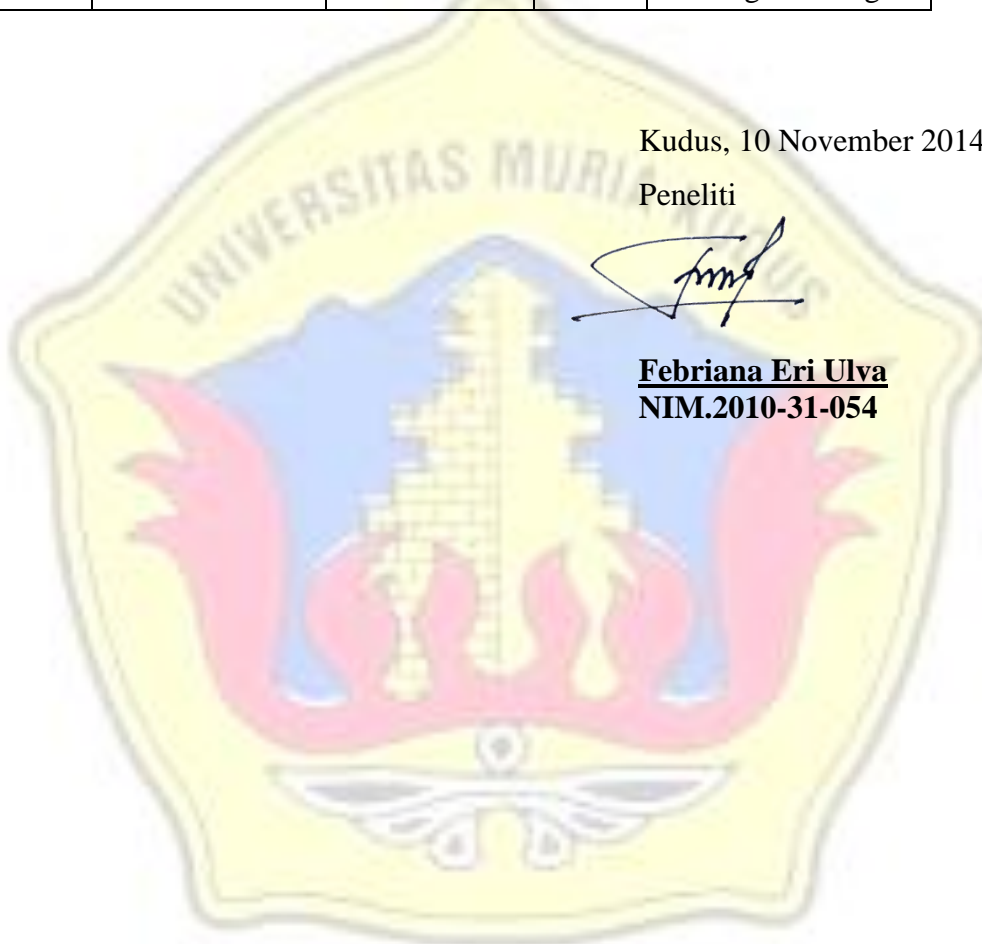
No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik
2	34-41	68%-83%	4	Baik
3	26-33	52%-67%	3	Cukup
4	18-25	36%-51%	2	Kurang
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang

Kudus, 10 November 2014

Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM.2010-31-054**



## Lampiran 36

### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

#### SIKLUS II PERTEMUAN 1

- A. Topik Permasalahan : Percaya pada Lingkungan Sekitar
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
- C. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan
- E. Tujuan Layanan : 1. Siswa mampu memahami sikap percaya pada lingkungan sekitar.  
2. Siswa mampu menerapkan sikap percaya pada lingkungan sekitar
- F. Hasil yang ingin dicapai : Siswa dapat mengaplikasikan sikap percaya pada Lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari
- G. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus/ 8 siswa.
- H. Uraian Kegiatan dan Materi :
1. Kegiatan pemimpin kelompok
    - a. Tahap Pembentukan
      - 1) Menerima anggota bimbingan kelompok
      - 2) Memimpin doa sebelum kegiatan dimulai
      - 3) Menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok
      - 4) Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
      - 5) Menjelaskan asas-asas yang digunakan
      - 6) Saling memperkenalkan dan memimpin permainan
    - b. Tahap Peralihan

### Lanjutan Lampiran 36

- 1) Menjelaskan kembali kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- 2) Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki kegiatan selanjutnya
- 3) Memberikan topik bimbingan

#### c. Tahap Kegiatan

- 1) Menjelaskan tentang Sosiodrama dan menentukan kelompok pemain dan kelompok penonton atau pengamat.
- 2) Mengajak siswa melakukan memerankan sesuai alur cerita dan penokohan.
- 3) Memberi penjelasan tentang percaya pada lingkungan sekitar.
- 4) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam mencari informasi tentang cara percaya pada lingkungan sekitar

#### d. Tahap Pengakhiran

- 1) Menginformasikan bahwa kegiatan akan berakhir.
- 2) Memberikan pemahaman atas masalah yang terjdio dalam drama dan bersama-sama mencari alternative pemecahannya.
- 3) Mengadakan diskusi atas drama yang telah dilaksanakan.

### Lanjutan Lampiran 36

- 1) Menanyakan kesan-kesan anggota kelompok
- 2) Membahas kegiatan lanjutan.
- 3) Menyimpulkan hasil diskusi.
- 4) Memimpin doa mengucapkan terima kasih

#### 2. Kegiatan Anggota Kelompok

##### a. Tahap Pembentukan

- 1) Mendengarkan dan mencermati penjelasan praktikan
- 2) Saling memperkenalkan diri
- 3) Mengikuti permainan

##### b. Tahap Peralihan

- 1) Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok dan mempertanyakan hal yang kurang jelas

##### c. Tahap Kegiatan

- 1) Saling mengemukakan pendapat dan aktif membahas masalah
- 2) Aktif membahas masalah anggota kelompok dalam membantu menyelesaikan masalah pribadi maupun kelompok

##### d. Tahap Pengakhiran

- 1) Mengambil kesimpulan hasil diskusi dan memanfaatkannya untuk membantu mengatasi masalah.

### Lanjutan Lampiran 36

- 2) Mengungkapkan kesan-kesan mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

I. Metode : Sosiodrama (Bermain Peran)

J. Materi : Terlampir

K. Tempat penyelenggaraan : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

L. Waktu/Hari/Tanggal : 08.00-08.45/Selasa/25 November 2014

M. Penyelenggara Layanan : Febriana Eri Ulva

N. Pihak yang disertakan : Kolabolator (Drs. Kusyanto)

O. Rencana Penilaian dan tindak Lanjut:

5. Rencana Penilaian :
  - a. Pengamatan aktivitas dan antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan.
  - b. Kemampuan anggota kelompok dalam mengemukakan pendapat.
  - c. Kemampuan kelompok dalam membahas permasalahan yang sedang dibahas.
  - d. Melihat hasil dari Laiseg anggota kelompok.

6. Rencana Tindak Lanjut :

- a. Pertemuan berikutnya membahas permasalahan yang sudah ditentukan oleh konselor.
- b. Pemberian naskah drama untuk pertemuan berikutnya.

P. Kegiatan pendukung : -

**Lanjutan Lampiran 36**

Q. Catatan khusus

: Layanan Bimbingan Kelompok

akan berjalan lancar apabila masing-masing anggota kelompok aktif mengungkapkan pendapat, kreatif dan inovatif serta tertib selama kegiatan berlangsung.

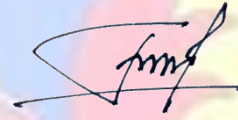
Kudus, 25 November 2014

Mengetahui

Kolaborator

**Drs. Kusyanto**

Peneliti

**Febriana Eri Ulva  
NIM. 201031054**



### Lampiran 37

#### Materi : Percaya Pada Lingkungan Sekitar

Empati lahir karena adanya rasa percaya. Kecenderungannya adalah bahwa seseorang dapat dipengaruhi dan kemudian berempati setelah mereka mempercayai apa yang mereka lihat, dan apa yang mereka dengar. Di samping itu, Rasa percaya adalah dasar utama dari hubungan kita dengan siapa saja. Bila rasa percaya itu terkikis atau hilang, runtuhlah hubungan yang sudah kita jalin, tidak peduli betapa eratnya. Bagaikan rumah, rasa percaya adalah pondasinya, bila pondasi itu goyah atau aus, dapat dipastikan rumahnya akan rubuh.

Kemampuan percaya pada lingkungan sekitar dimulai dari berfikir positif, tidak menaruh curiga dan berpikiran negatif kepada orang lain. Berpikir positif adalah cara berpikir secara logis yang memandang sesuatu dari segi positifnya baik terhadap dirinya sendiri, orang lain, maupun keadaan lingkungannya . Sehingga, ketika menghadapi masalah ia tidak akan putus asa atas masalah yang dihadapinya dan mudah dalam mencari jalan keluarnya. Di sisi lain, ketika orang lain menghadapi masalah, ia pun tetap optimis untuk membantu menyelesaikan permasalahan temannya dengan cara yang baik.

Upaya meningkatkan rasa percaya dan berpikir positif pada lingkungan dapat dimulai dengan mengisi pikiran dengan berbagai hal yang positif atau muatan yang positif, yaitu berpikir benar (tak melanggar nilai-nilai kebenaran), baik ( bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan), dan bermanfaat (menghasilkan sesuatu yang berguna).

### Lampiran 38

<b>LEMBAR OBSERVASI SOSIODRAMA</b> <b>(Siklus II Pertemuan 1)</b> <b>Sosiodrama Untuk Meningkatkan Empati Terhadap Teman Sebaya Siswa Kelas X AP SMK PGRI 1 Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015</b> Judul sosiodrama : Percaya pada Lingkungan Sekitar Tokoh dan karakter : UMN karakter peduli, setia kawan UFY karakter baik hati, bijaksana PMT karakter acuh tak acuh, egois NRA karakter periang, sedang menghadapi masalah	
Tahap eksposisi (situasi atau awal dalam sebuah drama)	1. NRA terlihat bingung, ingin meminjam uang untuk bayar kos 2. UMN dan UFY sedang diskusi tentang pelajaran
Tahap konflik (awal timbulnya masalah)	1. NRA bercerita tentang kondisinya pada UMN dan UFY, di mana teman-teman sekelasnya juga tidak memiliki uang lebih untuk membantunya 2. UMN dan UFY merasa sedih karena mereka juga tidak memiliki uang lebih, UMN menyarankan meminjam pada PMT yang anak orang kaya
Tahap komplikasi (masalah awal mulai berbenturan dengan masalah yang lain)	1. NRA memberanikan diri meminjam pada PMT 2. PMT menolak karena yakin NRA tidak mampu melunasi dan berpikir NRA tidak berniat mengembalikan 3. NRA putus asa dan sedih karena tidak dipercaya
Tahap klimaks (puncak Pertemuan)	1. UMN dan UFY marah pada PMT 2. UMN menenangkan UFY dan berusaha mencari jalan keluar lain 3. UFY menasehati PMT dan memastikan ia dan teman sekelas akan mengganti jika nanti ANR tidak mampu mengembalikan pinjaman
Tahap solusi (penyelesaian masalah)	1. UFY menasehati PMT agar lebih memupuk saling percaya antar teman 2. Teman sekelas kecewa dengan perilaku PMT 3. PMT memberikan pinjaman dan meminta maaf pada NRA

### Lanjutan Lampiran 38

Skenario Sosedrama dengan Judul Percaya pada Lingkungan Sekitar

Tujuan : Siswa mampu memahami dan menerapkan sikap percaya pada lingkungan sekitar

(Sari dan Santi sedang berbincang-bincang santai di dalam kelas)

Sari : "Gimana pelajaran yang tadi, kamu dah paham belum San? Aku masih sedikit bingung nih, ajarin dong."

Santi : "Bingung bagian yang mana San, kalo aku gak bingung sama sekali sih, soalnya gak ada yang masuk sama sekali heheeee."

Sari : "Hehehee dasar Santi, eh Sasa, ada apa Sa, ada yang mau kamu omongin sama kita?"

Sasa : "Emm, gini lho Sa, San. Emm, aku mau pinjam uang buat bayar kos, belum bayar 2 bulan ibu kos nanya terus, tadi dah nyoba pinjam temen-temen lain tapi belum bisa minjem semua. Kalian punya uang lebih yang bisa kupinjam gak?"

Sari : "Emm, aku punya sih Sa, tapi gak banyak, butuhmu berapa?"

Sasa : "200 ribu, buat bayar bulan kemarin, yang bulan ini kata ibu kos gak apa apa bisa bayar bulan depan."

Sari : "100 ribu mau gak Sa, aku sih ada 150 ribu, tapi yang 50 ribu buat pegangan dulu soalnya mau pulang kampung."

Santi : "Maaf banget ya Sa aku belum bisa bantu, uangku tinggal 50 ribu untuk 3 hari kedepan. Gimana kalo kamu pinjam sama Susi aja Sa, dia kan banyak duitnya, masak sama temen yang lagi butuh banget dia masih pelit juga."

Sasa : "Makasih ya teman-teman, aku coba pinjam kekurangannya sama Susi dulu ya."

(Sasa pergi menghampiri Susi yang duduk santai di kursinya sambil bermain handphone)

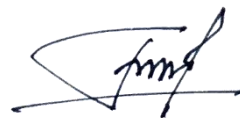
Sasa : "Emm, Sus, lagi sibuk ya?"

Susi : "Eh Sasa, ada apa Sa?"

### Lanjutan Lampiran 38

- Sasa : "Emm, gini Sus, aku mau pinjam uang buat bayar kos, belum bayar 2 bulan ibu kos nanya terus, butuhnya 200 ribu, tadi udah dipinjamin sama Sari 100 ribu, jadi masih kurang 100 ribu. Kamu punya uang lebih yang bisa kupinjam gak Sus?"
- Susi : "Gimana ya Sa, aku memang ada, tapi rasa-rasanya berat banget mau pinjamin kamu. Sori ya Sa, bukannya pelit, cumin kalo aku pinjamin apa nanti kamu bisa balikin, jangan-jangan ntar kamu sok-sok lupa kalo punya utang, kan aku juga yang repot, pake acara nagih, terus ngingetin kamu gitu."
- Sasa : "Ya udah kalo kitu San, terima kasih." (Sasa pergi dan tampak sedih)
- Santi : "Susi, parah banget kamu ya, masa segitunya sama temen, gak percayaan banget sih kamu, emang gak butuh teman apa kamu?"
- Susi : "Ih, ngapain sih ni orang ikut-ikutan aja."
- Santi : "Sa, sudah tenang Sa. Jangan masukin hati omongannya si Susi. Pasti ada jalan yang lebih baik disbanding pinjam sama si Susi itu."
- Sari : "Sus, jadi teman gak boleh gitu dong, kita harus saling percaya, saling menolong, kan kita gak mungkin hidup sendiri, buktinya kamu beberapa kali minta bantu Sasa ngerjain laporan, iya kan?"
- Susi : "Iya ya Sar, aku dah jahat banget ya sama Sasa, sampai segitu gak percayanya dimintai pinjamin, Sar, temenin aku minta maaf dan ngasih uang untuk bayar kosnya Sasa ya."
- Sari : "Ayo Sus, gini baru namanya teman."

Kudus, 25 November 2014  
Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010-31-054**

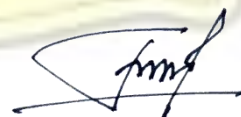
**Lampiran 39**

**DAFTAR HADIR ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK  
DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA  
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Kelas : XI AP SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama  
 Hari/Tanggal : Selasa, 25 November 2014  
 Tempat : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

No	Nama	No Induk	Tanda Tangan
1	ANR	10149	1.
2	DLA	10155	2.
3	JMR	10164	3.
4	MFJ	10169	4.
5	NRA	10174	5.
6	PMT	10175	6.
7	UFY	10189	7.
8	UMN	10190	8.

Kudus, 25 November 2014  
 Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010-31-054**



**Lampiran 40****RESUME BIMBINGAN KELOMPOK****SIKLUS II PERTEMUAN 1**

- J. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok
- K. Penyelenggara Layanan : Febriana Eri Ulva
- L. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI AP SMK PGRI 1  
Kudus  
(subyek penelitian) 8 siswa:
1. ANR
  2. DLA
  3. JMR
  4. MFJ
  5. NRA
  6. PMT
  7. UFY
  8. UMN
- D. Waktu dan Pelaksanaan : 1x45 menit, Selasa 25 November  
2014
- E. Lingkup Pembicaraan :
1. Sifat topik : Topik Tugas
  2. Topik yang dibahas : Percaya pada Lingkungan Sekitar  
sebayu
- F. Pemecahan Masalah :
- Menggunakan teknik sosiodrama dengan memainkan drama yang mengandung nilai tentang percaya pada lingkungan sekitar untuk meningkatkan empati dengan teman sebayu..
- G. Rencana pelaksanaan dan Hasil keputusan:
- Diharapkan siswa dapat meningkatkan sikap percaya pada lingkungan sekitar dengan baik.



**Lanjutan Lampiran 40**

H. Kesimpulan :

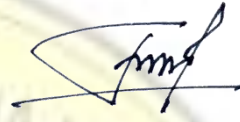
Sebagian anggota kelompok masih ada yang pasif dan kurang memahami topik tentang percaya pada lingkungan sekitar. Diharapkan siswa dapat meningkatkan sikap empatinya.

Mengetahui,  
Kolaborator

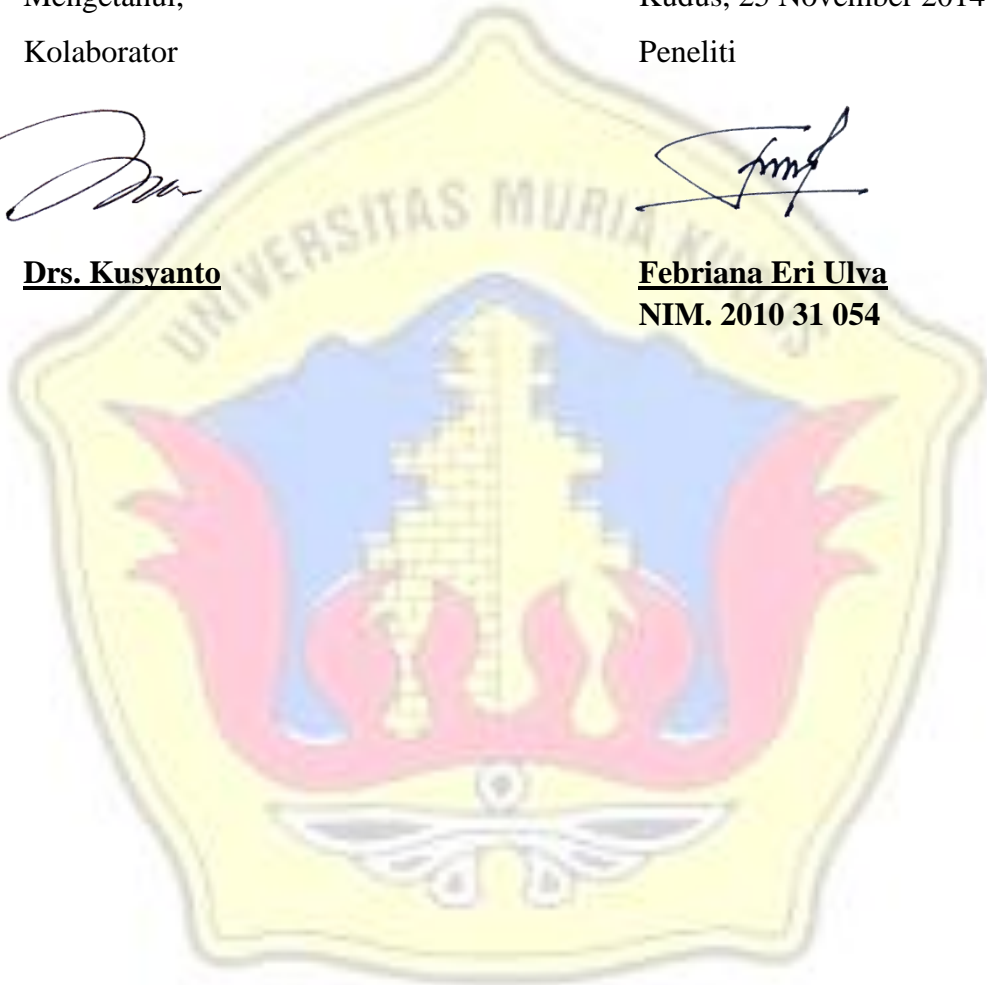
Kudus, 25 November 2014  
Peneliti



**Drs. Kusyanto**



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010 31 054**



# Lampiran 41

## DENAH BIMBINGAN KELOMPOK

### SIKLUS II PERTEMUAN 1

Pimpinan Kelompok (PK): Febriana Eri Ulva



Keterangan:

Bimbingan kelompok diikuti oleh 9 orang, yaitu 1 orang sebagai pemimpin kelompok (PK) dan 8 orang sebagai anggota kelompok (AK). Anggota kelompok terdiri dari 8 orang siswa kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus.

Kudus, 25 November 2014  
Peneliti

**Febriana Eri Ulva**  
**NIM.2010-31-054**

**Lampiran 42**

**LAPORAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT  
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

- A. TEMA : Percaya pada Lingkungan Sekitar
1. Bidang Bimbingan : Sosial
  2. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
  3. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan.
  4. Tujuan Layanan : Siswa mampu memahami sikap percaya pada lingkungan sekitar.
  5. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus
- B. PELAKSANAAN :
1. Waktu : Selasa, 25 November 2014
  2. Tempat : Ruang BK
  3. Deskripsi Tentang Kegiatan : Terbangun dinamika kelompok yang baik
- C. EVALUASI :
1. Cara Penilaian :  
Mengamati perilaku siswa setelah pemberian layanan bimbingan kelompok
  2. Deskripsi dan Komentar Tentang Penilaian :  
Siswa mampu memerankan drama dengan baik.
- D. ANALISA HASIL PENILAIAN
1. Cara Analisa :  
Analisa penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana keaktifan siswa dalam memerankan peran dalam sosiodrama..
  2. Deskripsi dan Komentar Tentang Analisa :  
Ketika siswa memerankan tokoh dalam sosiodrama, siswa mampu menghayati sejauh perasaan dan tindakan yang seharusnya mereka perankan.

**Lanjutan Lampiran 42****E. TINDAK LANJUT****1. Cara-cara Tindak Lanjut :**

Tindak lanjut akan diberikan jika pelaksanaan layanan tidak mencapai hasil yang baik.

**2. Deskripsi dan Komentar Tentang Tindak Lanjut :**

Akan diberikan tindak lanjut melalui kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.

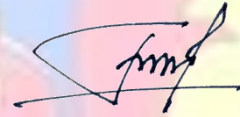
Kudus, 25 November 2014

Mengetahui

Kolaborator

  
**Drs. Kusyanto**

Peneliti

  
**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 201031054**



### Lampiran 43

**Tabel 4.18. Hasil Observasi Kolaborator SMK PGRI 1 Kudus Terhadap Keterampilan Peneliti Dalam Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan 1**

Hari/Tanggal : Selasa, 25 November 2014  
 Waktu Observasi : 09.00-09.45 WIB  
 Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama

No	Aspek yang Dinilai	Skor Perolehan
1.	Tahap Pembentukan	
	a. Menyampaikan salam dan ucapan terima kasih serta memimpin do'a	4
	b. Menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok	4
	c. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok	4
	d. Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok	4
	e. Perkenalan, permainan, dan kesepakatan waktu	4
2.	Tahap Peralihan	
	a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya	4
	b. Menawarkan pada anggota kelompok tentang topik yang akan dibahas	4
	c. Memberi contoh topik	4
3	Tahap kegiatan	
	a. Memberi kesempatan anggota kelompok mengemukakan topik masalah	4
	b. Menyepakati topik yang akan dibahas	4
	c. Membahas topik yang sudah disepakati	3
	d. Menyimpulkan tentang topik yang dibahas	4
4	Tahap Pengakhiran	
	a. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	3
	b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan	4
	c. Membahas kegiatan bimbingan kelompok lanjutan	4
	d. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih	4
Jumlah		62
Rata-rata		3,8
Persentase		78%
Kategori		B

### Lanjutan Lampiran 43

Kriteria observasi:

No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik (SB)
2	34-41	68%-83%	4	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	3	Cukup (C)
4	18-25	36%-51%	2	Kurang (K)
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang (SK)

Kudus, 25 November 2014

Kolaborator,



**Drs. Kusyanto**





### Lampiran 44

**Tabel 4.12 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 2014/2015 Kudus Mengenai Keaktifan dalam Mengikuti Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan 1**

Hari/Tanggal : Senin, 25 November 2014  
 Waktu Observasi : 08.00-08.45 WIB  
 Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama

No	Aspek yang Dinilai	Initial Nama / Skor								Jumlah Skor
		AN R	DL A	JM R	MF J	NR A	PM T	UF Y	UM N	
1	Tahap Pembentukan									
A.	Melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok sesuai jadwal	4	3	4	3	4	3	4	3	28
B.	Pemahaman tentang arti&tujuan bimbingan kelompok	4	5	5	3	4	5	5	4	35
C.	Pemahaman tentang asas-asas bimbingan kelompok	3	4	3	3	3	3	4	3	26
D.	Pemahaman tentang pengertian bimbingan kelompok	5	3	3	3	3	3	3	4	27
E.	Pemahaman tentang pelaksanaan bimbingan kelompok	3	4	4	4	3	4	4	3	29

### Lanjutan Lampiran 44

No	Aspek yang Dinilai	Initial Nama / Skor								Jumlah Skor
		AN R	DL A	JM R	MF J	NR A	PM T	UF Y	UM N	
2	Tahap Peralihan									
A.	kesiapan mengikuti proses bimbingan kelompok	4	3	5	4	4	3	3	4	30
B.	mengajukan topik yang akan dibahas	3	4	3	3	3	4	4	4	28
C.	Motivasi dan antusias	4	4	4	3	3	3	3	4	28
3	Tahap kegiatan									
A.	Membahas topik masalah bimbingan kelompok	4	4	4	3	4	4	4	4	31
B.	Menghormati anggota yang lain.	3	3	3	4	3	3	3	3	25
C.	Menaruh perhatian pada pembahasan masalah	4	4	3	3	3	3	3	4	27
D.	Aktif dalam kegiatan	4	4	4	3	3	4	3	3	28
E.	Penjiwaan dalam memerankan karakter	3	4	3	4	3	3	4	4	28

### Lanjutan Lampiran 44

No	Aspek yang Dinilai	Initial Nama / Skor								Jumlah Skor
		AN R	DL A	JM R	MF J	NR A	PM T	UF Y	UM N	
4	Tahap Pengakhiran									
A.	Menyimpulkan hasil bimbingan kelompok	4	4	4	3	4	3	4	4	30
B.	Memberi masukan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya	3	4	4	4	3	4	3	3	28
C.	Kekhusukan dalam berdo'a	4	3	4	4	4	3	4	4	30
Jumlah		59	60	60	54	54	55	58	58	458
Rata-rata		3,7	3,8	3,8	3,4	3,4	3,4	3,6	3,6	28,6
Persentase		74 %	75 %	75 %	68 %	68 %	69 %	73 %	73%	72%
Kategori		B	B	B	B	B	B	B	B	B

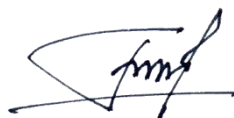
Kriteria observasi:

No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik (SB)
2	34-41	68%-83%	4	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	3	Cukup (C)
4	18-25	36%-51%	2	Kurang (K)
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang (SK)

**Lanjutan Lampiran 44**

Kudus, 25 November 2014

Peneliti,



**Febriana Eri Ulva**

**NIM. 2010-31-054**



### Lampiran 45

**Tabel 4.15. Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus 2014/2015 Mengenai Empati dengan Teman Sebaya SIKLUS II Pertemuan 1**

Hari/Tanggal : Senin, 25 November 2014

Waktu Observasi : 08.00-08.45 WIB

Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

No	Nama	Indikator										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ANR	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36	B
2	DLA	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	36	B
3	JMR	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	33	C
4	MFJ	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	34	B
5	NRA	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34	B
6	PMT	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35	B
7	UFY	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	36	B
8	UMN	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	36	B
Jumlah		28	28	29	29	27	28	27	29	26	29	187	
Rata-rata												23	
Kategori												K	

Keterangan Aspek yang diamati:

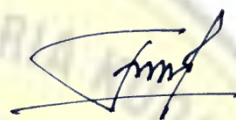
1. Mampu menempatkan diri dengan keadaan diri sendiri dan orang lain
2. Mampu menerima keputusan orang lain
3. Mampu memahami posisi dan keadaan orang lain
4. Mampu mengungkapkan perasaan orang lain dengan jelas dan baik
5. Memiliki kepedulian dan perhatian terhadap lingkungan sekitar
6. Mampu percaya pada lingkungan sekitar
7. Memiliki sikap hangat dan ramah terhadap orang lain.
8. Mampu bersikap dan bertutur kata dengan baik
9. Senang ketika melihat orang lain bahagia.
10. Mampu mengerti keadaan dari sudut pandang orang lain.

### Lanjutan Lampiran 45

Kriteria observasi:

No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik
2	34-41	68%-83%	4	Baik
3	26-33	52%-67%	3	Cukup
4	18-25	36%-51%	2	Kurang
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang

Kudus, 25 November 2014  
Peneliti



**Febriana E ri Ulva**  
**NIM.2010-31-054**





## Lampiran 46

### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

#### SIKLUS II PERTEMUAN 2

- A. Topik Permasalahan : Bersikap Hangat dengan Teman
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
- C. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan
- E. Tujuan Layanan : 1. Siswa mampu memahami sikap hangat pada teman.  
2. Siswa mampu menerapkan sikap hangat pada teman.
- F. Hasil yang ingin dicapai : Siswa dapat mengaplikasikan bersikap hangat pada teman dalam kehidupan sehari-hari
- G. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus/ 8 siswa.
- H. Uraian Kegiatan dan Materi :
1. Kegiatan pemimpin kelompok
    - a. Tahap Pembentukan
      - 1) Menerima anggota bimbingan kelompok
      - 2) Memimpin doa sebelum kegiatan dimulai
      - 3) Menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok
      - 4) Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
      - 5) Menjelaskan asas-asas yang digunakan
      - 6) Saling memperkenalkan dan memimpin permainan
    - b. Tahap Peralihan

### Lanjutan Lampiran 46

- 1) Menjelaskan kembali kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- 2) Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki kegiatan selanjutnya
- 3) Memberikan topik bimbingan

#### c. Tahap Kegiatan

- 1) Menjelaskan tentang Sosiodrama dan menentukan kelompok pemain dan kelompok penonton atau pengamat.
- 2) Mengajak siswa melakukan memerankan sesuai alur cerita dan penokohan.
- 3) Memberi penjelasan tentang Bersikap Hangat.
- 4) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam mencari informasi tentang cara Bersikap Hangat

#### d. Tahap Pengakhiran

- 1) Menginformasikan bahwa kegiatan akan berakhir.
- 2) Memberikan pemahaman atas masalah yang terjadi dalam drama dan bersama-sama mencari alternative pemecahannya.
- 3) Mengadakan diskusi atas drama yang telah dilaksanakan.
- 4) Menanyakan kesan-kesan anggota kelompok

## Lanjutan Lampiran 46

- 5) Membahas kegiatan lanjutan.
- 6) Menyimpulkan hasil diskusi.
- 7) Memimpin doa mengucapkan terima kasih

### 2. Kegiatan Anggota Kelompok

#### a. Tahap Pembentukan

- 1) Mendengarkan dan mencermati penjelasan praktikan
- 2) Saling memperkenalkan diri
- 3) Mengikuti permainan

#### b. Tahap Peralihan

- 1) Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok dan mempertanyakan hal yang kurang jelas

#### c. Tahap Kegiatan

- 1) Saling mengemukakan pendapat dan aktif membahas masalah
- 2) Aktif membahas masalah anggota kelompok dalam membantu menyelesaikan masalah pribadi maupun kelompok

#### e. Tahap Pengakhiran

- 1) Mengambil kesimpulan hasil diskusi dan memanfaatkannya untuk membantu mengatasi masalah
- 2) Mengungkapkan kesan-kesan mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

### Lanjutan Lampiran 46

I. Metode : Sosiodrama (Bermain Peran)

J. Materi : Terlampir

K. Tempat penyelenggaraan : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

L. Waktu/Hari/Tanggal : 08.00-08.45/Selasa/2 Desember 2014

M. Penyelenggara Layanan : Febriana Eri Ulva

N. Pihak yang disertakan : Kolabolator (Drs. Kusyanto)

O. Rencana Penilaian dan tindak Lanjut:

1. Rencana Penilaian :
  - a. Pengamatan aktivitas dan antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan.
  - b. Kemampuan anggota kelompok dalam mengemukakan pendapat.
  - c. Kemampuan kelompok dalam membahas permasalahan yang sedang dibahas.
  - d. Melihat hasil dari Laiseg anggota kelompok.
2. Rencana Tindak Lanjut :
  - c. Pertemuan berikutnya membahas permasalahan yang sudah ditentukan oleh konselor.
  - d. Pemberian naskah drama untuk pertemuan berikutnya.

P. Kegiatan pendukung : -

**Lanjutan Lampiran 46**

Q. Catatan khusus


: Layanan Bimbingan Kelompok

akan berjalan lancar apabila masing-masing anggota kelompok aktif mengungkapkan pendapat, kreatif dan inovatif serta tertib selama kegiatan berlangsung.

Kudus, 2 Desember 2014

Mengetahui

Kolaborator

  
**Drs. Kusyanto**

Peneliti

  
**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 201031054**



## Lampiran 47

### Materi : Bersikap Hangat dan Baik

Bersikap baik adalah cara vital untuk memberikan makna kepada kehidupan kita dan kepada kehidupan orang lain. Bersikap hangat dan baik memungkinkan kita berkomunikasi dengan lebih baik dengan orang lain, lebih berbelas kasihan terhadap diri sendiri, dan juga berdampak positif kepada kehidupan orang lain. Kebaikan itu tertanam dalam diri Anda, dan walaupun sebagian orang sudah sifatnya baik, namun ini sesuatu yang bisa dikembangkan jika mau oleh siapapun. Berikut adalah beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mulai berlatih bersikap hangat dan baik.

1. Tuluslah dalam mempedulikan orang lain.

Pada dasarnya, bersikap baik itu soal benar-benar mempedulikan orang lain, mengharapkan hal terbaik bagi mereka. Kebaikan itu hangat, tahan lama, sabar, mempercayai, setia, dan berterima kasih. Latihanlah bersikap baik dan murah hati kepada orang lain dengan selalu mencoba sampai menjadi dorongan alami untuk bersikap baik dan murah hati kepada orang lain. Sikap baik yang terbesar tidak mengharapkan apa-apa, tanpa pamrih, tanpa syarat, dan tidak mengharuskan imbalan atas apa yang dilakukan atau dikatakan.



### **Lanjutan Lampiran 47**

2. Jangan bersikap baik dengan niat terselubung. Awaslah terhadap kebaikan yang menipu. Kebaikan itu bukan soal "kesopanan demi keuntungan, kedermawanan yang diperhitungkan, etika yang dangkal ".Sekedar bersikap baik kepada orang lain karena ada sesuatu yang diinginkan, atau sebagai cara mengontrol mereka, itu bukanlah kebaikan. Tidak pula kebaikan itu berpura-pura peduli kepada seseorang padahal sedang menyembunyikan amarah dan kebencian; menyembunyikan amarah atau frustrasi kita di belakang bersikap baik itu bukan kebaikan.

3. Bersikap ramah dan hangatlah kepada siapapun juga, bukan hanya kepada orang "yang membutuhkan". Membatasi kebaikan kita untuk kasus-kasus tertentu berarti kita gagal mengenali bahwa perlunya bersikap baik kepada semua orang, tidak peduli siapa mereka, tingkat kekayaan atau keberuntungan mereka, nilai-nilai dan keyakinan mereka, sikap dan perilaku mereka , tempat asal mereka, kemiripan mereka dengan diri kita sendiri

Bersikap hangat dan baik berarti fokus pada keinginan membantu orang lain dan membuang sikap suka menilai, menghakimi dan berpikir buruk pada orang lain.

### Lampiran 48

<b>LEMBAR OBSERVASI SOSIODRAMA</b> <b>(Siklus II Pertemuan 2)</b> <b>Sosiodrama Untuk Meningkatkan Empati dengan Teman Sebaya Siswa Kelas X AP SMK PGRI 1 Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015</b> Judul sosiodrama : Bersikap Hangat dengan Teman Tokoh dan karakter : DLA karakter peduli, setia kawan ANR karakter baik hati, bijaksana MFJ karakter acuh tak acuh, egois JMR karakter periang, sedang menghadapi masalah	
Tahap eksposisi (situasi atau awal dalam sebuah drama)	1. JMR sedang termenung dan tampak sedih 2. MFJ menjahili JMR
Tahap konflik (awal timbulnya masalah)	1. DLA yang berada di samping JMR menasehati untuk tidak mengganggu JMR yang sedang sedih 2. MFJ semakin jahil dan bertindak kasar karena kejahilannya tidak ditanggapi JMR yang sibuk
Tahap komplikasi (masalah awal mulai berbenturan dengan masalah yang lain)	1. JMR meminta MFJ menghentikan kejahilannya 2. DLA dan ANR meminta MFJ untuk tidak mengganggu JMR
Tahap klimaks (puncak Pertemuan)	1. JMR dan MFJ hamper berkelahi karena MFJ semakin keras mengganggu dan tidak mau mengalah 2. DLA melerai keduanya 3. ANR menasehati MFJ
Tahap solusi (penyelesaian masalah)	1. Teman sekelas menjauhi MFJ yang arogan dan tidak bisa bersikap hangat 2. DLA dan ANR menasehati pentingnya berperilaku hangat dan baik dengan sesama teman 3. MFJ meminta maaf pada JMR dan berjanji mengubah sikapnya

### Lanjutan Lampiran 48

Skenario Sosedrama dengan Judul : Bersikap Hangat

Tujuan : Siswa mampu memahami dan menerapkan sikap hangat

Di dalam ruangan kelas, Sasa menyendiri dan murung di tempat duduknya. Santi yang merasa iba, kemudian mendatangi dan menenangkannya.

Santi : "Sasa, kamu kenapa? Kok murung gitu gak kayak biasanya?"

Sasa : "Bapakku lagi sakit San, sudah 2 hari ini dirawat di rumah sakit."

Santi : "Kamu yang sabar ya Sa."

Susi datang dan menjahili Sasa dengan mengelitik badan Sasa menggunakan pensil.

Susi : "Hihihihiiii, rasain lo, geli lo, hihihihiii."

Santi : "Heh Susi, jangan jahil gitu dong, Sasa lagi sedih nih jangan diganggu."

Sasa : "Hihhhh Susi ngapain sih, jangan ginilah Sus, hehhhh."

Santi : "Dasar jahat kamu Sus, sudah tau Sasa sedang sedih masih kamu jahilin juga."

Sari : "Sus, parah banget nih anak, Sasa lagi sedih Sus, bersikap baik dong sama dia, jangan gangguin gitu. SUSI, sudah dong dong hentikan."

(Susi masih menjahili, tanpa peduli nasehat teman-temannya, Sasa terlihat mulai emosi)

Sasa : "Kamu ini ya sus, mau kuhajar." (Sasa meraih baju Susi kemudian menarik-nariknya)

Susi : "Ih ngapain nih, awas ya kamu." (Susi mencoba meraih Sasa, tapi decega oleh Santi.)

Santi : "Sudah, sudah, sabar Sa, jangan ladein Susi, ayo ke sana, gak ada untungnya ngurusin dia."

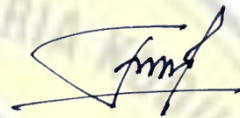
**Lanjutan Lampiran 48**

Sari : "Sasa yang sabar ya, Susi, kamu keterlaluhan banget ya, sikapmu itu lho yang bikin kamu gak punya teman, coba kamu gak seenaknya aja gini dan bersikap baik sama teman, pasti kamu juga punya banyak temen."

Susi : "Huh, peduli amat."

(Susi pergi dengan cuek, sementara Sari hanya bisa geleng-geleng kepala)

Kudus, 2 Desember 2014  
Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010-31-054**



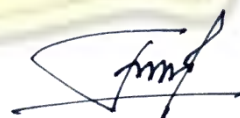
**Lampiran 49**

**DAFTAR HADIR ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK  
DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA  
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Kelas : XI AP SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama  
 Hari/Tanggal : Selasa, 2 Desember 2014  
 Tempat : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

No	Nama	No Induk	Tanda Tangan
1	ANR	10149	1.
2	DLA	10155	2.
3	JMR	10164	3.
4	MFJ	10169	4.
5	NRA	10174	5.
6	PMT	10175	6.
7	UFY	10189	7.
8	UMN	10190	8.

Kudus, 2 Desember 2014  
 Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010-31-054**

## Lampiran 50

### RESUME BIMBINGAN KELOMPOK

#### SIKLUS II PERTEMUAN 2

- A. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok
- B. Penyelenggara Layanan : Febriana Eri Ulva
- C. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI AP SMK PGRI 1  
Kudus  
(subyek penelitian) 8 siswa:
1. ANR
  2. DLA
  3. JMR
  4. MFJ
  5. NRA
  6. PMT
  7. UFY
  8. UMN
- D. Waktu dan Pelaksanaan : 1x45 menit, Selasa 2 Desember  
2014
- E. Lingkup Pembicaraan :
1. Sifat topik : Topik Tugas
  2. Topik yang dibahas : Bersikap Hangat dengan teman
- F. Pemecahan Masalah :
- Menggunakan teknik sosiodrama dengan memainkan drama yang mengandung nilai tentang Bersikap Hangat dengan teman sebaya untuk meningkatkan empati dengan teman sebaya..
- G. Rencana pelaksanaan dan Hasil keputusan:
- Diharapkan siswa dapat meningkatkan sikap Bersikap Hangat dengan teman sebayanya dengan baik.



**Lanjutan Lampiran 50**

H. Kesimpulan :

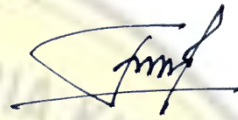
Sebagian anggota kelompok masih ada yang pasif dan kurang memahami topik tentang bersikap hangat dengan teman. Diharapkan siswa dapat meningkatkan sikap empatinya.

Mengetahui,  
Kolaborator

Kudus, 2 Desember 2014  
Peneliti



**Drs. Kusvanto**



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010 31 054**

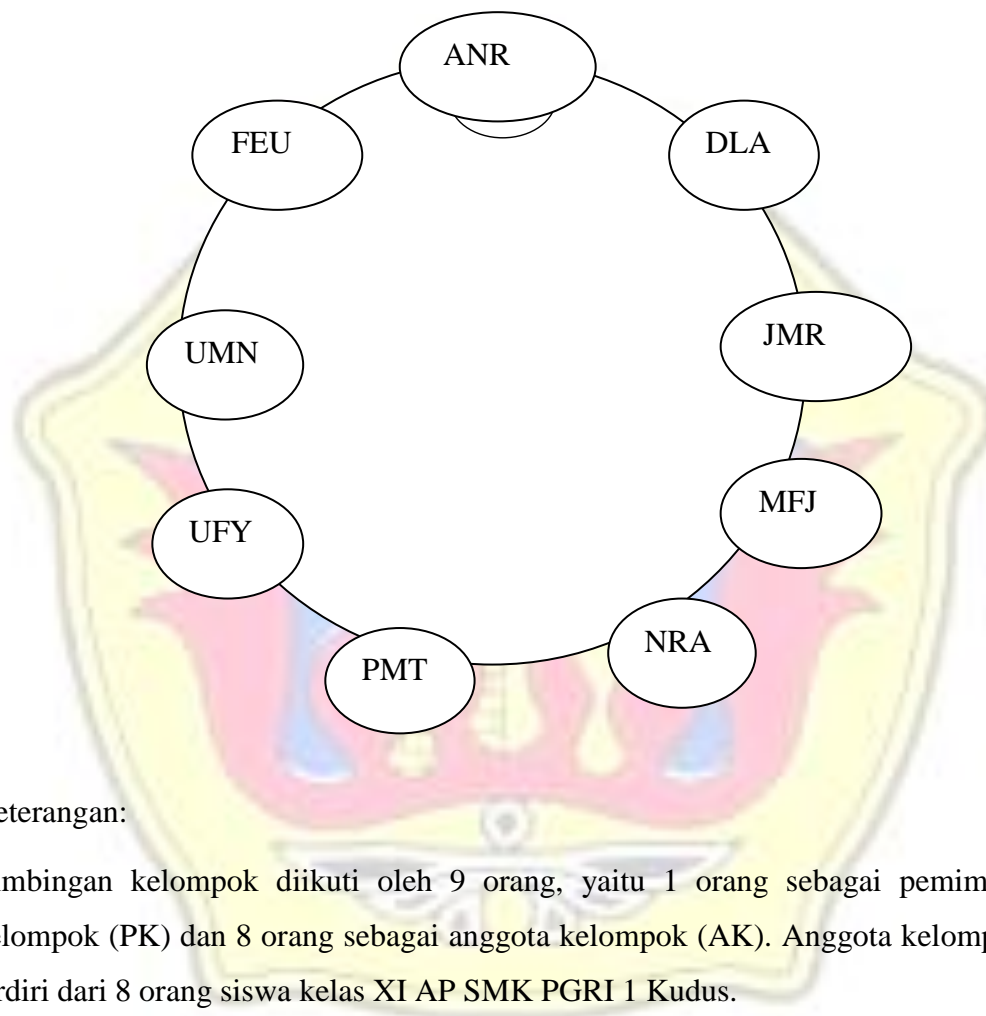


## Lampiran 51

### DENAH BIMBINGAN KELOMPOK

#### SIKLUS II PERTEMUAN 2

Pimpinan Kelompok (PK): Febriana Eri Ulva



Keterangan:

Bimbingan kelompok diikuti oleh 9 orang, yaitu 1 orang sebagai pemimpin kelompok (PK) dan 8 orang sebagai anggota kelompok (AK). Anggota kelompok terdiri dari 8 orang siswa kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus.

Kudus, 2 Desember 2014  
Peneliti

**Febriana Eri Ulva**  
**NIM.2010-31-054**

## Lampiran 52

### LAPORAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS II PERTEMUAN 2

- A. TEMA : Bersikap Hangat dengan Teman
- 1) Bidang Bimbingan : Sosial
  - 2) Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
  - 3) Fungsi Layanan : Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan.
  - 4) Tujuan Layanan : Siswa mampu bersikap hangat dengan teman .
  - 5) Sasaran Layanan : Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus
- B. PELAKSANAAN :
1. Waktu : Selasa, 2 Desember 2014
  2. Tempat : Ruang BK
  3. Deskripsi Tentang Kegiatan :Terbangun dinamika kelompok yang baik
- C. EVALUASI :
1. Cara Penilaian :  
Mengamati perilaku siswa setelah pemberian layanan bimbingan kelompok
  2. Deskripsi dan Komentar Tentang Penilaian :  
Siswa mampu memerankan drama dengan baik.
- D. ANALISA HASIL PENILAIAN
1. Cara Analisa :  
Analisa penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana keaktifan siswa dalam memerankan peran dalam sosiodrama..
  2. Deskripsi dan Komentar Tentang Analisa :  
Ketika siswa memerankan tokoh dalam sosiodrama, siswa mampu menghayati sejauh perasaan dan tindakan yang seharusnya mereka perankan.

**Lanjutan Lampiran 52****E. TINDAK LANJUT****1. Cara-cara Tindak Lanjut :**

Tindak lanjut akan diberikan jika pelaksanaan layanan tidak mencapai hasil yang baik.

**2. Deskripsi dan Komentar Tentang Tindak Lanjut :**

Akan diberikan tindak lanjut melalui kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.

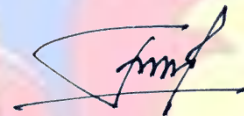
Kudus, 2 Desember 2014

Mengetahui

Kolaborator

  
**Drs. Kusyanto**

Peneliti

  
**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 201031054**

### Lampiran 53

**Tabel 4.18. Hasil Observasi Kolaborator SMK PGRI 1 Kudus Terhadap Keterampilan Peneliti Dalam Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan 2**

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Desember 2014  
 Waktu Observasi : 08.00-08.45 WIB  
 Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama

No	Aspek yang Dinilai	Skor Perolehan
1.	Tahap Pembentukan	
	a. Menyampaikan salam dan ucapan terima kasih serta memimpin do'a	4
	b. Menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok	4
	c. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok	4
	d. Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok	4
	e. Perkenalan, permainan, dan kesepakatan waktu	4
2.	Tahap Peralihan	
	a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya	4
	b. Menawarkan pada anggota kelompok tentang topik yang akan dibahas	4
	c. Memberi contoh topik	4
3	Tahap kegiatan	
	a. Memberi kesempatan anggota kelompok mengemukakan topik masalah	4
	b. Menyepakati topik yang akan dibahas	4
	c. Membahas topik yang sudah disepakati	3
	d. Menyimpulkan tentang topik yang dibahas	4
4	Tahap Pengakhiran	
	a. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	3
	b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan	4
	c. Membahas kegiatan bimbingan kelompok lanjutan	4
	d. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih	4
Jumlah		62
Rata-rata		3,8
Persentase		78%
Kategori		B

### Lanjutan Lampiran 53

Kriteria observasi:

No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik (SB)
2	34-41	68%-83%	4	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	3	Cukup (C)
4	18-25	36%-51%	2	Kurang (K)
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang (SK)

Kudus, 2 Desember 2014

Kolaborator,



**Drs. Kusyanto**





### Lampiran 54

**Tabel 4.13 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 2014/2015 Kudus Mengenai Keaktifan dalam Mengikuti Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan 2**

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Desember 2014  
 Waktu Observasi : 08.00-08.45 WIB  
 Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama

No	Aspek yang Dinilai	Initial Nama / Skor								Jumlah Skor
		AN R	DL A	JM R	MF J	NR A	PM T	UF Y	UM N	
1	Tahap Pembentukan									
A.	Melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok sesuai jadwal	5	4	4	4	4	4	5	4	34
B.	Pemahaman tentang arti&tujuan bimbingan kelompok	4	5	5	4	4	5	5	4	36
C.	Pemahaman tentang asas-asas bimbingan kelompok	4	4	4	4	3	4	4	4	31
D.	Pemahaman tentang pengertian bimbingan kelompok	5	4	4	4	4	4	4	4	33
E.	Pemahaman tentang pelaksanaan bimbingan kelompok	4	4	4	4	3	4	4	3	30

### Lanjutan Lampiran 54

No	Aspek yang Dinilai	Initial Nama / Skor								Jumlah Skor
		AN R	DL A	JM R	MF J	NR A	PM T	UF Y	UM N	
2	Tahap Peralihan									
A.	kesiapan mengikuti proses bimbingan kelompok	3	4	4	4	5	4	4	4	32
B.	mengajukan topik yang akan dibahas	4	5	4	3	4	3	4	4	31
C.	Motivasi dan antusias	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	Tahap kegiatan									
A.	Membahas topik masalah bimbingan kelompok	4	4	3	4	3	5	3	3	29
B.	Menghormati anggota yang lain.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
C.	Menaruh perhatian pada pembahasan masalah	4	5	4	3	4	4	4	3	31
D.	Aktif dalam kegiatan	4	4	4	4	4	4	4	4	32
E.	Penjiwaan dalam memerankan karakter	4	4	3	4	4	3	5	4	31

### Lanjutan Lampiran 54

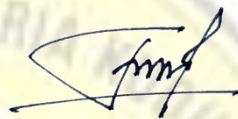
No	Aspek yang Dinilai	Initial Nama / Skor								Jumlah Skor
		AN R	DL A	JM R	MF J	NR A	PM T	UF Y	UM N	
4	Tahap Pengakhiran									
A.	Menyimpulkan hasil bimbingan kelompok	4	5	4	3	4	3	4	4	31
B.	Memberi masukan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya	4	4	4	4	3	4	4	3	30
C.	Kekhusukan dalam berdo'a	4	4	4	4	4	4	5	4	33
Jumlah		65	69	64	61	61	62	66	60	508
Rata-rata		4,1	4,3	4,0	3,8	3,8	3,9	4,1	3,8	31,8
Persentase		81 %	86 %	80 %	76 %	76 %	78 %	83 %	75%	79%
Kategori		B	SB	B	B	B	B	SB	B	B

### Lanjutan Lampiran 54

Kriteria observasi:

No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik (SB)
2	34-41	68%-83%	4	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	3	Cukup (C)
4	18-25	36%-51%	2	Kurang (K)
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang (SK)

Kudus, 2 Desember 2014



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010-31-054**



### Lampiran 55

**Tabel 4.15. Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus 2014/2015 Mengenai Empati dengan Teman Sebaya SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Desember 2014

Waktu Observasi : 08.00-08.45 WIB

Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

No	Nama	Indikator										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ANR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	B
2	DLA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38	B
3	JMR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	B
4	MFJ	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37	B
5	NRA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	B
6	PMT	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	39	B
7	UFY	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	39	B
8	UMN	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	41	B
Jumlah		32	31	32	31	31	30	31	31	31	31	311	
Rata-rata												38	
Kategori												B	

Keterangan Aspek yang diamati:

1. Mampu menempatkan diri dengan keadaan diri sendiri dan orang lain
2. Mampu menerima keputusan orang lain
3. Mampu memahami posisi dan keadaan orang lain
4. Mampu mengungkapkan perasaan orang lain dengan jelas dan baik
5. Memiliki kepedulian dan perhatian terhadap lingkungan sekitar
6. Mampu Bersikap Hangat
7. Memiliki sikap hangat dan ramah terhadap orang lain.
8. Mampu bersikap dan bertutur kata dengan baik
9. Senang ketika melihat orang lain bahagia.
10. Mampu mengerti keadaan dari sudut pandang orang lain.

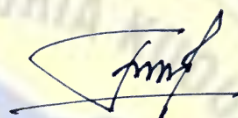
**Lanjutan Lampiran 55**

Kriteria observasi:

No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik
2	34-41	68%-83%	4	Baik
3	26-33	52%-67%	3	Cukup
4	18-25	36%-51%	2	Kurang
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang

Kudus, 2 Desember 2014

Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM.2010-31-054**





## Lampiran 56

### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

#### SIKLUS II PERTEMUAN 3

- A. Topik Permasalahan : Senang Melihat Orang Lain Bahagia
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
- C. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan
- E. Tujuan Layanan : 1. Siswa mampu memahami sikap senang melihat orang lain bahagia.  
2. Siswa mampu menerapkan sikap senang melihat orang lain bahagia
- F. Hasil yang ingin dicapai : Siswa dapat mengaplikasikan sikap senang melihat orang lain bahagia dalam kehidupan sehari-hari
- G. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus/ 8 siswa.
- H. Uraian Kegiatan dan Materi :
1. Kegiatan pemimpin kelompok
    - a. Tahap Pembentukan
      - 1) Menerima anggota bimbingan kelompok
      - 2) Memimpin doa sebelum kegiatan dimulai
      - 3) Menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok
      - 4) Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
      - 5) Menjelaskan asas-asas yang digunakan
      - 6) Saling memperkenalkan dan memimpin permainan
    - b. Tahap Peralihan

**Lanjutan Lampiran 56**

- 1) Menjelaskan kembali kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- 2) Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki kegiatan selanjutnya
- 3) Memberikan topik bimbingan

**c. Tahap Kegiatan**

- 1) Menjelaskan tentang Sosiodrama dan menentukan kelompok pemain dan kelompok penonton atau pengamat.
- 2) Mengajak siswa melakukan memerankan sesuai alur cerita dan penokohan.
- 3) Memberi penjelasan tentang Senang Melihat Orang Lain Bahagia.
- 4) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam mencari informasi tentang cara Senang Melihat Orang Lain Bahagia

**d. Tahap Pengakhiran**

- 1) Menginformasikan bahwa kegiatan akan berakhir.
- 2) Memberikan pemahaman atas masalah yang terjadio dalam drama dan bersama-sama mencari alternative pemecahannya.

**Lanjutan Lampiran 56**

- 3) Mengadakan diskusi atas drama yang telah dilaksanakan.
- 4) Menanyakan kesan-kesan anggota kelompok
- 5) Membahas kegiatan lanjutan.
- 6) Menyimpulkan hasil diskusi.
- 7) Memimpin doa mengucapkan terima kasih

**2. Kegiatan Anggota Kelompok****a. Tahap Pembentukan**

- 1) Mendengarkan dan mencermati penjelasan praktikan
- 2) Saling memperkenalkan diri
- 3) Mengikuti permainan

**b. Tahap Peralihan**

- 1) Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok dan mempertanyakan hal yang kurang jelas

**c. Tahap Kegiatan**

- 1) Saling mengemukakan pendapat dan aktif membahas masalah

### Lanjutan Lampiran 56

- 2) Aktif membahas masalah anggota kelompok dalam membantu menyelesaikan masalah pribadi maupun kelompok

#### d. Tahap Pengakhiran

- 1) Mengambil kesimpulan hasil diskusi dan memanfaatkannya untuk membantu mengatasi masalah
- 2) Mengungkapkan kesan-kesan mengikuti kegiatan bimbingan kelompok

I. Metode : Sociodrama (Bermain Peran)

J. Materi : Terlampir

K. Tempat penyelenggaraan : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

L. Waktu/Hari/Tanggal : 08.00-08.45/Selasa/9 Desember 2014

M. Penyelenggara Layanan : Febriana Eri Ulva

N. Pihak yang disertakan : Kolaborator (Drs. Kusyanto)

O. Rencana Penilaian dan tindak Lanjut:

1. Rencana Penilaian :
  - a. Pengamatan aktivitas dan antusias anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan.
  - b. Kemampuan anggota kelompok dalam mengemukakan pendapat.
  - c. Kemampuan kelompok dalam membahas permasalahan yang sedang dibahas.

**Lanjutan Lampiran 56**

d. Melihat hasil dari Laiseg anggota kelompok.

2. Rencana Tindak Lanjut :

a. Pertemuan berikutnya membahas permasalahan yang sudah ditentukan oleh konselor.

b. Pemberian naskah drama untuk pertemuan berikutnya.

R. Kegiatan pendukung : -

S. Catatan khusus : Layanan Bimbingan Kelompok akan berjalan lancar apabila masing-masing anggota kelompok aktif mengungkapkan pendapat, kreatif dan inovatif serta tertib selama kegiatan berlangsung.

Kudus, 9 Desember 2014

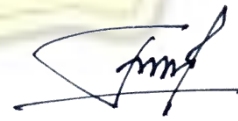
Mengetahui

Kolaborator



**Drs. Kusyanto**

Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 201031054**

## Lampiran 57

### Materi : Senang Melihat Orang Lain Bahagia

Dimanakah kita bisa mendapatkan kebahagiaan? Jawabannya adalah dimana saja. Banyak hal yang bisa kita lakukan untuk mendapatkan kebahagiaan. Salah satunya adalah dengan cara membahagiakan orang lain. Ketika rasa bahagia yang berasal dari diri kita itu bernilai seratus, maka rasa bahagia yang berasal dari orang lain itu bernilai dua kali lipatnya. Sifat alami manusia ini karena kesadaran manusia sebagai makhluk sosial yang saling memiliki keterikatan. Seolah-olah seperti kabel tidak terlihat yang terhubung antara orang yang satu dengan yang lain, ketika melihat seseorang terkena musibah, orang-orang yang mengetahui hal tersebut akan ikut merasakan kesedihannya. Hanya orang sirik dan hatinya sakit yang bahagia ketika orang lain merasa sengsara. Rasa bahagia ini memiliki dampak sistemik, dimana kelak kita juga bisa membuat orang lain bahagia dengan menjadi bahagia.

Belajar senang melihat orang lain bahagia berarti belajar menjadi manusia yang bahagia. Dengan senang melihat orang lain bahagia berarti kita membuang sifat iri, dengki, berpikiran buruk yang membuat diri kita menderita. Di sisi lain kita bisa membuat kebahagiaan itu sendiri, yaitu dengan cara membantu orang di sekitar kita, menyapa, mengajak bicara, bercanda, membuat kejutan yang menyenangkan, dan interaksi lain yang saling membahagiakan antar sesama teman. Bentuk perhatian tulus dan wajar yang kita berikan selalu dapat membahagiakan orang lain. Meskipun tak berbalas, rasa bahagia itu akan tetap bernilai besar, yang dapat kita rasakan langsung dengan hati yang selalu bahagia.



### Lampiran 58

<b>LEMBAR OBSERVASI SOSIODRAMA</b> <b>(Siklus II Pertemuan 3)</b> <b>Sosiodrama Untuk Meningkatkan Empati Terhadap Teman Sebaya Siswa</b> <b>Kelas X AP SMK PGRI 1 Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015</b> Judul sosiodrama : Senang Melihat Orang Lain Bahagia Tokoh dan karakter : PMT karakter peduli, setia kawan NRA karakter baik hati, bijaksana UMN karakter acuh tak acuh, egois UFY karakter periang, sedang berbahagia	
Tahap eksposisi (situasi atau awal dalam sebuah drama)	1. UFY terlihat bahagia dan menunjukkan piala 1 kejuaraan melawak antar kelas yang ia wakili 2. PMT, NRA dan teman sekelas memberi ucapan selamat
Tahap konflik (awal timbulnya masalah)	1. UMN terlihat kurang senang dan berkata dia lebih lucu dan lebih pantas mewakili kelas 2. NRA mencairkan suasana dan mengajak semuanya bergembira kembali
Tahap komplikasi (masalah awal mulai berbenturan dengan masalah yang lain)	1. UMN berjalan keluar dan menyenggol jatuh piala sehingga pecah 2. PMT marah pada UMN dan memintanya memperbaiki dan meminta maaf
Tahap klimaks (puncak Pertemuan)	1. UMN menolak memperbaiki, menyampaikan pialanya berbahan jelek sehingga mudah pecah dan jatuh bukan karena salahnya tetapi karena piala itu tidak pantas untuk UFY 2. UFY marah karena merasa terhina oleh perilaku UMN 3. PMT menenangkan UFY
Tahap solusi (penyelesaian masalah)	1. Teman sekelas kecewa dengan perilaku UMN 2. NRA menasehati UMN untuk memiliki sikap empati dan harusnya ikut bersyukur karena kelasnya yang diwakili oleh UFY memenangkan kejuaraan 3. NRA meminta maaf pada UFY dan seluruh teman sekelas

### Lanjutan Lampiran 58

Skenario Sosedrama dengan Judul : Bersikap Hangat

Tujuan : Siswa mampu memahami dan menerapkan sikap senang melihat orang lain bahagia.

Di dalam ruangan kelas siswa sudah tampak ramai menyambut Sasa, Sasa masuk ruang kelas sambil mengangkat piala kejuaraan melawak antar kelas yang ia wakili.

Santi : "Wah, selamat ya Sasa, Horeee, kelas kita juara."

Sari : "Selamat ya Sa, hebat kamu Sa."

(Seluruh kelas menyampaikan selamat pada Sasa)

Sasa : "Iya, makasih semua teman-teman atas dukungannya, sehingga kelas kita bisa juara."

Susi : "Hehh, juara apaan, juara gitu aja senang, coba kalo aku yang jadi wakil kelas, semua bisa aku juarai, kejuaraan kayak gini mah gak level."

Santi : "Ngapain sih tu orang, sirik aja kerjanya."

Sari : "Sudah sudah, ayo foto-foto sama piala biar keren gitu hehehee, bawa sini Sa pialanya, kami mau pinjam buat narsis dulu."

(Pyr, Susi yang berjalan keluar menyenggol jatuh piala yang di pegang Sasa)

Sasa, Santi, Seluruh kelas : "Haaaaaaa, pialanya pecah."

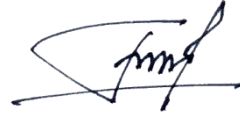
Santi : "SUSI, tanggung jawab kamu Sus, dah pecahin piala kelas kita."

Susi : "Hem, siapa yang jatuhin, si Sasa tuh yang gak bener pegangnya, lagian piala abal-abal, jatuh gitu aja langsung pecah."

Sari : "Susi, jangan keterlaluhan gitu dong, jangan suka iri, yang ada nanti hati kamu makin sakit."

(Santi meninggalkan kelas, diiringi sorak seluruh siswa di dalam kelas)

Kudus, 9 Desember 2014  
Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010-31-054**



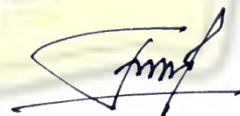
**Lampiran 59**

**DAFTAR HADIR ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK  
DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA  
SIKLUS II PERTEMUAN 3**

Kelas : XI AP SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama  
 Hari/Tanggal : Selasa, 9 Desember 2014  
 Tempat : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

No	Nama	No Induk	Tanda Tangan
1	ANR	10149	1.
2	DLA	10155	2.
3	JMR	10164	3.
4	MFJ	10169	4.
5	NRA	10174	5.
6	PMT	10175	6.
7	UFY	10189	7.
8	UMN	10190	8.

Kudus, 9 Desember 2014  
 Peneliti



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010-31-054**

## Lampiran 60

### RESUME BIMBINGAN KELOMPOK

#### SIKLUS II PERTEMUAN 3

- A. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok
- B. Penyelenggara Layanan : Febriana Eri Ulva
- C. Sasaran Layanan : Siswa kelas XI AP SMK PGRI 1  
Kudus  
(subyek penelitian) 8 siswa:
1. ANR
  2. DLA
  3. JMR
  4. MFJ
  5. NRA
  6. PMT
  7. UFY
  8. UMN
- D. Waktu dan Pelaksanaan : 1x45 menit, Selasa 9 Desember  
2014
- E. Lingkup Pembicaraan :
1. Sifat topik : Topik Tugas
  2. Topik yang dibahas : Senang Melihat Orang Lain  
Bahagia sebaya
- F. Pemecahan Masalah :
- Menggunakan teknik sosiodrama dengan memainkan drama yang mengandung nilai tentang senang melihat orang lain bahagia untuk meningkatkan empati dengan teman sebaya..
- G. Rencana pelaksanaan dan Hasil keputusan:
- Diharapkan siswa dapat meningkatkan sikap senang melihat orang lain bahagia dengan baik.

**Lanjutan Lampiran 60**

H. Kesimpulan :

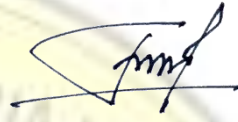
Sebagian anggota kelompok masih ada yang pasif dan kurang memahami topik tentang senang melihat orang lain bahagia. Diharapkan siswa dapat meningkatkan sikap empatinya.

Mengetahui,  
Kolaborator

Kudus, 9 Desember 2014  
Peneliti



**Drs. Kusyanto**



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010 31 054**





# Lampiran 61

## DENAH BIMBINGAN KELOMPOK

### SIKLUS II PERTEMUAN 3

Pimpinan Kelompok (PK): Febriana Eri Ulva



Keterangan:

Bimbingan kelompok diikuti oleh 9 orang, yaitu 1 orang sebagai pemimpin kelompok (PK) dan 8 orang sebagai anggota kelompok (AK). Anggota kelompok terdiri dari 8 orang siswa kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus.

Kudus, 9 Desember 2014  
Peneliti

**Febriana Eri Ulva**  
**NIM.2010-31-054**

## Lampiran 62

### LAPORAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TINDAK LANJUT LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SIKLUS II PERTEMUAN 3

- A. TEMA : Senang Melihat Orang Lain Bahagia
- B. Bidang Bimbingan : Sosial
- C. Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pemeliharaan dan Pengembangan.
- E. Tujuan Layanan : Siswa mampu memahami sikap senang melihat orang lain bahagia.
- F. Sasaran Layanan : Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus
- G. PELAKSANAAN :
1. Waktu : Selasa, 9 Desember 2014
  2. Tempat : Ruang BK
  3. Deskripsi Tentang Kegiatan : Terbangun dinamika kelompok yang baik
- H. EVALUASI :
1. Cara Penilaian :  
Mengamati perilaku siswa setelah pemberian layanan bimbingan kelompok
  2. Deskripsi dan Komentar Tentang Penilaian :  
Siswa mampu memerankan drama dengan baik.
- I. ANALISA HASIL PENILAIAN
1. Cara Analisa :  
Analisa penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh mana keaktifan siswa dalam memerankan peran dalam sosiodrama..
  2. Deskripsi dan Komentar Tentang Analisa :  
Ketika siswa memerankan tokoh dalam sosiodrama, siswa mampu menghayati sejauh perasaan dan tindakan yang seharusnya mereka perankan.

**Lanjutan Lampiran 62****J. TINDAK LANJUT****1. Cara-cara Tindak Lanjut :**

Tindak lanjut akan diberikan jika pelaksanaan layanan tidak mencapai hasil yang baik.

**2. Deskripsi dan Komentar Tentang Tindak Lanjut :**

Akan diberikan tindak lanjut melalui kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.

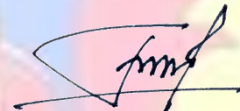
Kudus, 9 Desember 2014

Mengetahui

Kolaborator

  
**Drs. Kusyanto**

Peneliti

  
**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 201031054**



### Lampiran 63

**Tabel 4.18. Hasil Observasi Kolaborator SMK PGRI 1 Kudus Terhadap Keterampilan Peneliti Dalam Pelaksanaan Bimbingan Kelompok SIKLUS II PERTEMUAN 3**

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Desember 2014  
 Waktu Observasi : 09.00-09.45 WIB  
 Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus  
 Kegiatan : Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama

No	Aspek yang Dinilai	Skor Perolehan
1.	Tahap Pembentukan	
	a. Menyampaikan salam dan ucapan terima kasih serta memimpin do'a	5
	b. Menjelaskan arti dan tujuan bimbingan kelompok	5
	c. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok	4
	d. Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok	4
	e. Perkenalan, permainan, dan kesepakatan waktu	5
2.	Tahap Peralihan	
	a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada kegiatan selanjutnya	4
	b. Menawarkan pada anggota kelompok tentang topik yang akan dibahas	4
	c. Memberi contoh topik	4
3	Tahap kegiatan	
	a. Memberi kesempatan anggota kelompok mengemukakan topik masalah	4
	b. Menyepakati topik yang akan dibahas	5
	c. Membahas topik yang sudah disepakati	4
	d. Menyimpulkan tentang topik yang dibahas	4
4	Tahap Pengakhiran	
	a. Menginformasikan kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan diakhiri	4
	b. Meminta anggota kelompok untuk memberikan kesan dan pesan	4
	c. Membahas kegiatan bimbingan kelompok lanjutan	5
	d. Memimpin do'a dan mengucapkan terima kasih	5
Jumlah		70
Rata-rata		4,4
Persentase		87%
Kategori		SB

### Lanjutan Lampiran 63

Kriteria observasi:

No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik (SB)
2	34-41	68%-83%	4	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	3	Cukup (C)
4	18-25	36%-51%	2	Kurang (K)
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang (SK)

Kudus, 9 Desember 2014

Kolaborator,



**Drs. Kusyanto**



## Lampiran 64

**Tabel 4.12 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 2014/2015 Kudus Mengenai Keaktifan dalam Mengikuti Bimbingan Kelompok SIKLUS II PERTEMUAN 3**

Hari/Tanggal : Senin, 9 Desember 2014  
Waktu Observasi : 08.00-08.45 WIB  
Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus  
Kegiatan : Layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama

[illegible]



## Lanjutan Lampiran 64

[illegible]

**Lanjutan Lampiran 64**

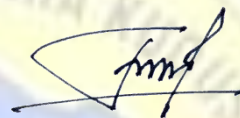
No	Aspek yang Dinilai	Initial Nama / Skor								Jumlah Skor
		AN R	DL A	JM R	MF J	NR A	PM T	UF Y	UM N	
4	Tahap Pengakhiran									
A.	Menyimpulkan hasil bimbingan kelompok	5	5	4	5	4	4	4	4	35
B.	Memberi masukan kegiatan bimbingan kelompok selanjutnya	4	5	4	4	4	4	4	5	34
C.	Kekhusukan dalam berdo'a	4	4	5	4	4	4	5	4	34
Jumlah		69	71	68	68	66	67	71	67	547
Rata-rata		4,3	4,4	4,3	4,3	4,1	4,2	4,4	4,2	34,2
Persentase		86 %	89 %	85 %	85 %	83 %	84 %	89 %	84%	85%
Kategori		SB	SB	SB	SB	B	SB	SB	SB	SB

### Lanjutan Lampiran 64

Kriteria observasi:

No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik (SB)
2	34-41	68%-83%	4	Baik (B)
3	26-33	52%-67%	3	Cukup (C)
4	18-25	36%-51%	2	Kurang (K)
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang (SK)

Kudus, 9 Desember 2014  
Peneliti,



**Febriana Eri Ulva**  
**NIM. 2010-31-054**



### Lampiran 65

**Tabel 4.15. Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus 2014/2015 Mengenai Empati dengan Teman Sebaya SIKLUS II PERTEMUAN 3**

Hari/Tanggal : Senin, 9 Desember 2014

Waktu Observasi : 08.00-08.45 WIB

Tempat Observasi : Ruang BK SMK PGRI 1 Kudus

No	Nama	Indikator										Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ANR	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	45	SB
2	DLA	5	5	4	3	4	3	4	3	5	4	40	B
3	JMR	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	45	SB
4	MFJ	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42	SB
5	NRA	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	B
6	PMT	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	40	B
7	UFY	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45	SB
8	UMN	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	44	SB
Jumlah		35	36	35	33	36	33	34	33	34	33	342	
		Rata-rata										42	
		Kategori										SB	

Keterangan Aspek yang diamati:

1. Mampu menempatkan diri dengan keadaan diri sendiri dan orang lain
2. Mampu menerima keputusan orang lain
3. Mampu memahami posisi dan keadaan orang lain
4. Mampu mengungkapkan perasaan orang lain dengan jelas dan baik
5. Memiliki kepedulian dan perhatian terhadap lingkungan sekitar
6. Mampu Senang Melihat Orang Lain Bahagia
7. Memiliki sikap hangat dan ramah terhadap orang lain.
8. Mampu bersikap dan bertutur kata dengan baik
9. Senang ketika melihat orang lain bahagia.
10. Mampu mengerti keadaan dari sudut pandang orang lain.

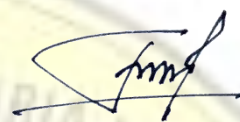
**Lanjutan Lampiran 65**

Kriteria observasi:

No	Klasifikasi skor	Persentase	Skor	Kategori
1	42-50	84%-100%	5	Sangat Baik
2	34-41	68%-83%	4	Baik
3	26-33	52%-67%	3	Cukup
4	18-25	36%-51%	2	Kurang
5	10-17	20%-35%	1	Sangat kurang

Kudus, 9 Desember 2014

Peneliti


**Febriana E ri Ulva****NIM.2010-31-054**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Febriana Eri Ulva

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 29 Februari 1992

Agama Islam : Islam

Alamat : Ds.Grogolsari RT 03/RW 03 Kecamatan  
Pucakwangi Kabupaten Pati

Nama Ayah : Ahmad Yani

Nama Ibu : Masriah

Anak ke : 1 dari 2 bersaudara

### 2. PENDIDIKAN

- TK Pertiwi , lulus tahun 1998
- SD N Grogolsari lulus tahun 2004
- MTs N Winong, lulus tahun 2007
- SMK N 1 Pati, lulus tahun 2010
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
Universitas Muria Kudus Angkatan 2010, lulus tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup penulis yang dibuat dengan data yang sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS****UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

Kampus UMK Gondang Manis Bae Kudus PO. Box 53 Phone/Fax. 0291-438229

---

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Febriana Eri Ulva

Nim : 2010-31-054

Progam studi : Bimbingan dan Konseling

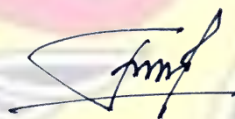
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Empati Dengan Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015.

Menyatakan bahwa skripsi ini berjudul “Upaya Meningkatkan Empati dengan Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama pada Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015” benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri selaku penulis skripsi.

Kudus, Maret 2015

Penulis



**Febriana Eri Ulva**  
**201031054**

**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS****UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO. Box 53 Phone/Fax. 0291-438229

---

**KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.  
NIP : 19510420 198203 2 001  
Jabatan : Pembimbing I

Nama : Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd  
NIP : 19560619 198503 1 002  
Jabatan : Pembimbing II

Menerangkan bahwa

Nama : Febriana Eri Ulva  
NIM/Semester : 201031054/X  
Program studi : Bimbingan dan Konseling

Telah menyelesaikan bimbingan skripsi dengan judul:

“Upaya Meningkatkan Empati dengan Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015”

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai syarat untuk mengajukan permohonan ujian terakhir.

Kudus, Maret 2014

Pembimbing I



Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.  
NIP.19510420 198203 2 001

Pembimbing II



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.  
NIP.19560619 198503 1 002

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO. Box 53 Phone/Fax. 0291-438229

---

### PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febriana Eri Ulva  
NIM/Semester : 201031054/X  
Program Studi : BIMBINGAN DAN KONSELING

Mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi.

Bersama ini kami lampirkan hal-hal sebagai berikut.

1. Surat pernyataan mahasiswa tentang orisinilitas skripsi
2. Surat keterangan selesai bimbingan skripsi
3. Naskah skripsi 4 eksemplar
4. Tanda bukti pembayaran biaya bimbingan dan ujian skripsi
5. Transkrip nilai yang telah lulus dengan IPK minimal 3,0

Kudus, Maret 2014

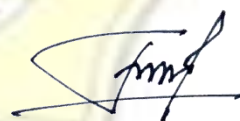
Mengetahui,

Ka. Prodi Bimbingan dan Konseling



Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons  
NIS. 06107013020001008

Pemohon



Febriana Eri Ulva  
NIM.201031054



**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Gondangmanis Bae, Kudus PO. BOX 53, Telepon (0291) 438229, Fax. (0291) 437198

Nomor : 1025/FKIP.UMK/B.09.732/IV/2014  
 Lamp. : -  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

08 September 2014

Yth. Kepala  
**SMK PGRI 1 KUDUS**  
 di -  
 KUDUS

Kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus :

Nama : FEBRIANA ERI ULVA  
 NIM : 2010 - 31 - 054  
 Fakultas/Prodi : FKIP / Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul "**UPAYA MENINGKATKAN EMPATI DENGAN TEMAN SEBAYA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA PADA SISWA KELAS XIAP SMK PGRI 1 KUDUS TAHUN AJARAN 2014/2015**"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak / Ibu untuk berkenan memberikan ijin mahasiswa tersebut diatas guna memperoleh data yang diperlukan.

Atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I



**Dr. Sri Utaminingsih, M.Pd**  
 NIS. 0610701000001218





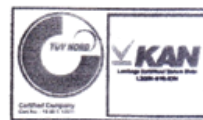
YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
(YPLP DM PGRI JT)

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
PGRI 1 MEJOBOKUDUS**

BIDANG KEAHLIAN : - BISNIS MANAJEMEN  
- TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Status : Terakreditasi A

Alamat : Jl. Jend. Sudirman Golantepus, Mejoko Teip./Fax. 0291 435273 Kudus 59381  
<http://www.smkpgri1kudus.sch.id> email : [smkpgri1kds@yahoo.com](mailto:smkpgri1kds@yahoo.com)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422.5/ 557 /14.08.9/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. JOKO WALUYO, M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Organisasi : SMK PGRI 1 Mejoko Kudus

menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : FEBRIANA ERI ULVA  
NIM : 2010 – 31 - 054  
Fakultas / Prodi : FKIP / Bimbingan dan Konseling  
Institut Pendidikan : Universitas Muria Kudus

yang bersangkutan benar - benar telah melakukan penelitian guna menyusun Skripsi di SMK PGRI 1 Mejoko Kudus tanggal 27 Oktober - 09 Desember 2014 dengan judul “Upaya Meningkatkan Empati Dengan Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas XI AP SMK PGRI 1 Mejoko Kudus Tahun Ajaran 2014/2015” dengan baik dan tertib.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar – benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kudus, 11 Desember 2014  
Kepala Sekolah

Drs. Joko Waluyo, M.Pd



**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po Box 53  
 phone/fax. 0291-438229

**BERITA ACARA BIMBINGAN**

Nama : Febriana Eri Ulva  
 Nim/semester : 2010-31-054/VIII  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Pembimbing 1 : Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.  
 Pembimbing 2 : Drs. Susilo Rahardjo, M.pd.

No	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/Hasil Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1	Jelasa 1-4-14	Proposal			Revisi
2	Jumat 16-5-14	Proposal			Revisi
3	Kamis 29-5-14	Proposal			acc. bgr proposal
4	Senin 27-10-14	Pemnyempurnaan mal. prop			Setelah semi nar
5	Jelasa 2-12-14	Proposal			Revisi
6	Jumat 19-12-14	Proposal			sempernah
7	Kamis 31-12-14	Proposal			acc untuk dijilid kyth bab IV





**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po Box 53 phone/fax. 0291-43822

**BERITA ACARA BIMBINGAN**

Nama : Febriana Eri Ulva  
 Nim/semester r: 2010-31-054/VIII  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Pembimbing 1 : Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.  
 Pembimbing 2 : Drs. Susilo Rahardjo, M.pd

No	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/ Hasil Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
8	sabtu 21-2-15	Bab IV			Revisi
9	senin 23-2-15	Bab IV			Penyempurnaan Bab IV lanjut keseluruhan
10	senin 2-03-15	Keseluruhan			ace untuk ujian skripsi






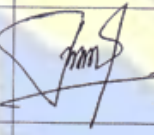





**YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po Box 53 phone/fax. 0291-43822

**BERITA ACARA BIMBINGAN**

Nama : Febriana Eri Ulva  
 Nim/semester r: 2010-31-054/VIII  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Pembimbing 1 : Dra. Hj. Sutarti, SE, MM.  
 Pembimbing 2 : Drs. Susilo Rahardjo, M.pd

No	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/ Hasil Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1	Jelron 8/4-2014	Proposal Skripsi			Format harus disesuaikan dg Pedoman Skripsi PKIP 2012
2	Rabn, 8/5-2014	Revisi proposal			Revisi, Abgum catatan: 2 & 8 revisi? Diper pembim- bing
3	Juin 14 6/6-14	Revisi proposal			Revisi perlu disesuaikan dg Format!
4	Kamis 3/7-14 7	Revisi proposal			Revisi ukuran magnifikasi? Revisi bagian ulas kajian/ penelitian prop.

No	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/ Hasil Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
5	Kabu, 21/-15	Skripsi bab 1-3			Kotifikasi dgn sangat!
6	Senin 2/-15	Revisi bab 1-3			Kotifikasi dengan catatan yg ada!
7	Senin 16/-15	Revisi bab 1-3			Kotifikasi dengan benda!
8	Kabu 28/-15	Revisi bab 1-3			Lanjutan ke tahap berikutnya
9	Senin 2/-2015	Skripsi bab 4-6			Pembahasan khususnya ringkasan dan data primer penelitian lain dan pembahasan hasil skripsi ini.